

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE*,  
PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN,  
DAN JENIS PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN  
MANAJEMEN RISIKO : Studi pada Perusahaan BUMN dan  
Non-BUMN**



**SKRIPSI**

Oleh:

Nama : Arsyita Niam Fajrina

No. Mahasiswa : 17312503

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2021**

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE*,  
PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN, DAN JENIS  
PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN MANAJEMEN RISIKO :  
Studi pada Perusahaan BUMN dan Non-BUMN**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan  
Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama : Arsyita Niam Fajrina

No. Mahasiswa : 17312503

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2021**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 15 Maret 2021

Penulis



(Arsyita Niam Fajrina)

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE*,  
PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN, DAN JENIS  
PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN MANAJEMEN RISIKO :  
Studi pada Perusahaan BUMN dan Non-BUMN**

SKRIPSI

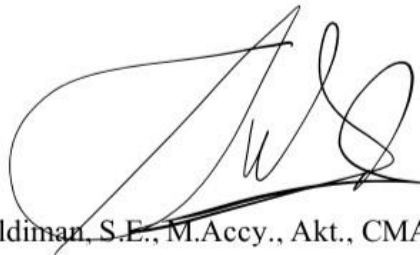
Diajukan Oleh:

Nama : Arsyita Niam Fajrina  
No. Mahasiswa : 17312503

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 15 Maret 2021

Dosen Pembimbing,



( Suwaldiman, S.E., M.Accy., Akt., CMA., CA. )

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI**

**SKRIPSI BERJUDUL**

**PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE, PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, DAN JENIS PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN MANAJEMEN RISIKO :  
Studi pada Perusahaan BUMN dan Non-BUMN**

Disusun oleh : ARSYITA NIAM FAJRINA

Nomor Mahasiswa : 17312503

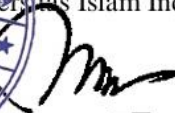
Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus  
pada hari, tanggal: Selasa, 06 April 2021

Penguji/Pembimbing Skripsi : Suwaldiman, M.Accy., Ak., CMA.

Penguji : Hadri Kusuma, Prof., MBA., Ph.D



Mengetahui  
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia

  
Prof. Jaka Sriyana, Dr., M.Si

## HALAMAN MOTTO

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”*

(Q.S. Al-Insyirah : 5)

**“Yakinlah, ada sesuatu yang menantimu setelah banyak kesabaran (yang kau jalani), yang akan membuatmu terpana hingga kau lupa betapa pedihnya rasa sakit.”**

**-Ali Bin Abi Thalib-**

**“Menuntut ilmu adalah taqwa. Menyampaikan ilmu adalah ibadah. Mengulang-ulang ilmu adalah zikir. Mencari ilmu adalah jihad.”**

**-Imam Al Ghazali-**

البعثة الامتداد الاندوني

## HALAMAN PERSEMBAHAN



Dengan ini aku persembahkan karya ini untuk :

Bapakku :

**Solechan**

dan Ibuku :

**Almh. Evi Kurnia Laili,**

**Erma Safitri**

serta Adik-adikku :

**Stania Nadia Iladina, Adilla Niam Ramadani, Almira Naveen Sheza,**

**Alm. Rayhan Atharazka Muhammad**

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil'aalamiin. Puji dan syukur atas Kehadirat Allah SWT atas segala limpahan nikmat, rahmat, karunia, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Corporate Governance Structure, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Jenis Perusahaan terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko : Studi pada Perusahaan BUMN dan Non-BUMN*”** guna memenuhi syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Tak lupa dan tak henti-hentinya sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, beserta segenap keluarga, para sahabat, dan para pengikutnya termasuk kita hingga yaumul akhir nanti. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.*

Penulis sangat menyadari bahwa tentunya penulisan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna karena karya yang paling sempurna dan kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT semata. Namun penulis tetap selalu berusaha keras dan semaksimal mungkin, mencurahkan segala kemampuan yang dimiliki penulis, untuk membentuk karya kecil berupa skripsi ini. Usaha penulis tersebut tentunya tak lepas dari dukungan, pengorbanan, dan doa dari berbagai pihak



disetiap langkah penulis dalam menyusun tugas akhir ini. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dari lubuk hati yang paling dalam, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. **Allah SWT** yang telah melimpahkan nikmat sehat, kekuatan, kemudahan, dan segalanya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. **Bapak Solechan, Almarhumah Ibu Evi Kurnia Laili, dan Ibu Erma Safitri** selaku orang tua tercinta yang telah banyak berjuang, berkorban, serta terus mengalirkan doa yang tak pernah putus sejak penulis dilahirkan hingga saat ini bahkan sampai nanti dengan penuh keikhlasan dan kesabaran. Semoga disetiap tetes keringat, Allah SWT hadiahkan surga untuk Bapak Ibu kelak.
3. **Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D.** selaku Rektor Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan dukungan selama studi untuk Penulis.
4. **Bapak Jaka Sriyana, SE., M.Si., Ph.D.** selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan dukungan selama studi untuk Penulis.
5. **Bapak Dr. Mahmudi, SE., M.Si., Ak.** selaku Ketua Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan dukungan selama studi untuk Penulis.
6. **Bapak Suwaldiman, S.E., M.Accy., Akt., CMA., CA.** selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan Dosen Pengajar penulis pada 5 mata kuliah yang telah bersedia untuk membimbing, memberikan ilmu, waktu beliau, kritik, saran, dan arahan yang sangat berarti bagi penulis dengan penuh kesabaran.

Terima kasih banyak atas ilmu yang Bapak berikan selama ini Pak. Semoga Allah hadiahkan pahala jariyah berlipat untuk Bapak.

7. **Seluruh Dosen dan Staff** Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah bersedia memberikan ilmu, pengalaman, dan pembelajaran yang sangat bermanfaat bagi penulis. Semoga Allah hadiahkan pahala jariyah.
8. **Mbah Tuyem** selaku nenek tercinta dan orang tua kedua penulis yang telah memberikan berbagai bentuk dukungan untuk penulis hingga saat ini bahkan nanti. Semoga Allah SWT hadiahkan pahala dan surga kelak.
9. **Stania Nadia Iladina, Adilla Niam Ramadani, Almira Naveen Sheza, dan Alm. Rayhan Atharazka Muhammad** selaku adik tersayang penulis yang telah bersedia hadir untuk memberikan bantuan, semangat, keceriaan, dan dorongan bagi penulis sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
10. **Kurnia Widiyastuti Widodo, Wahyu Listari Talaman Reani, Nadila Dwi Anggraeni, Endang Oktaviani** selaku sahabat terkasih anggota Grup “Hamba Allah” yang telah menemani penulis disegala situasi baik suka maupun duka dalam proses menimba ilmu di Universitas Islam Indonesia. Meskipun kita terpisah secara raga, semoga jalinan persahabatan tak akan pernah putus dan semoga kita dapat dipertemukan dilain waktu. *See u on top, Guys!*
11. **HMJA KOMISI FE UII** yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk berproses dan menambah pengalaman serta ilmu baik secara

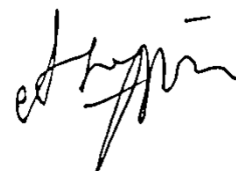
akademik dan non-akademik. Terutama Departemen HUMAS 2018/2019, Mas Jaseim, Bagas, dan Femmy, terima kasih sudah bersedia membantuku dalam berproses. Semoga ilmu yang kita dapat di dalam organisasi ini berhasil membawa kita meraih impian.

12. **Teman-teman Akuntansi FBE UII angkatan 2017** yang telah menemani penulis dalam suka duka menuntut ilmu di FBE UII. Semoga kelak kita berhasil menjadi Akuntan yang Hebat dan Amanah.
13. **Oliv, Lili, Afaf, Farida** selaku teman seperbimbingan skripsi yang telah menemani dikala suka dan duka serta memberikan bantuan, dukungan dan doa untuk penulis dalam perjuangan menyelesaikan skripsi ini.
14. **Semua pihak** yang telah bersedia membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir ini yang penulis tidak dapat sebutkan satu-persatu.

Sekali lagi penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terlibat. Semoga Allah SWT hadiahkan pahala yang berlipat ganda untuk mereka. Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat dan penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat didalamnya.

Sekian, Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Penulis,



Arsyita Niam Fajrina

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN BERITA ACARA.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
1.5. Sistematika Pembahasan .....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....	12
2.1.2 Teori Pemangku Kepentingan ( <i>Stakeholder Theory</i> ).....	13
2.1.3 <i>Signalling Theory</i> .....	14
2.1.4 <i>Risk Management Disclosure</i> .....	14
2.1.5 <i>Corporate Governance Structure</i> .....	15
2.1.6 Kepemilikan Publik.....	16
2.1.7 <i>Risk Management Committee</i> .....	16
2.1.8 Profitabilitas .....	17
2.1.9 <i>Leverage</i> .....	17

2.1.10	Ukuran Perusahaan.....	18
2.1.11	Jenis Perusahaan.....	19
2.2	Penelitian Terdahulu.....	19
2.3	Hipotesis Penelitian.....	25
2.3.1.	Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko Perusahaan.....	25
2.3.2.	Pengaruh <i>Risk Management Committee</i> (RMC) terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko Perusahaan.....	26
2.3.3.	Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko Perusahaan.....	27
2.3.4.	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko Perusahaan.....	28
2.3.5.	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko Perusahaan.....	29
2.3.6.	Pengaruh Jenis Perusahaan BUMN dan Non-BUMN terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko.....	30
2.4	Kerangka Pemikiran.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....		33
3.1.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
3.2.	Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data.....	34
3.3.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian.....	34
3.3.1.	Variabel Dependen.....	34
3.3.2.	Variabel Independen.....	35
3.4.	Metode Analisis Data.....	38
3.4.1.	Analisis Statistik Deskriptif.....	38
3.4.2.	Uji Asumsi Klasik.....	39
3.4.3.	Analisis Regresi Berganda.....	40
3.4.4.	Uji Hipotesis.....	41
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....		43
4.1.	Deskripsi Objek Penelitian.....	43
4.2.	Analisis Statistik Deskriptif.....	43
4.3.	Uji Asumsi Klasik.....	47
4.3.1.	Uji Normalitas.....	47
4.3.2.	Uji Heteroskedastisitas.....	48

4.3.3.	Uji Multikolinearitas .....	49
4.4.	Analisis Regresi Berganda .....	50
4.5.	Uji Hipotesis.....	52
4.5.1.	Uji Koefisien Determinasi (R Square) .....	52
4.5.2.	Uji F .....	53
4.5.3.	Uji t .....	53
4.6.	Pembahasan .....	56
4.6.1.	Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko Perusahaan.....	56
4.6.2.	Pengaruh <i>Risk Management Committee</i> (RMC) terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko Perusahaan .....	57
4.6.3.	Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko Perusahaan .....	58
4.6.4.	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko Perusahaan .....	59
4.6.5.	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko Perusahaan.....	60
4.6.6.	Pengaruh Jenis Perusahaan BUMN dan Non-BUMN terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko.....	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		63
5.1.	Kesimpulan.....	63
5.2.	Keterbatasan Penelitian dan Saran .....	65
5.3.	Implikasi Penelitian .....	66
DAFTAR REFERENSI .....		67

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3 . 1</b> .....	34
<b>Tabel 4. 1</b> .....	44
<b>Tabel 4. 2</b> .....	47
<b>Tabel 4. 3</b> .....	49
<b>Tabel 4. 4</b> .....	52
<b>Tabel 4. 5</b> .....	53
<b>Tabel 4. 6</b> .....	53

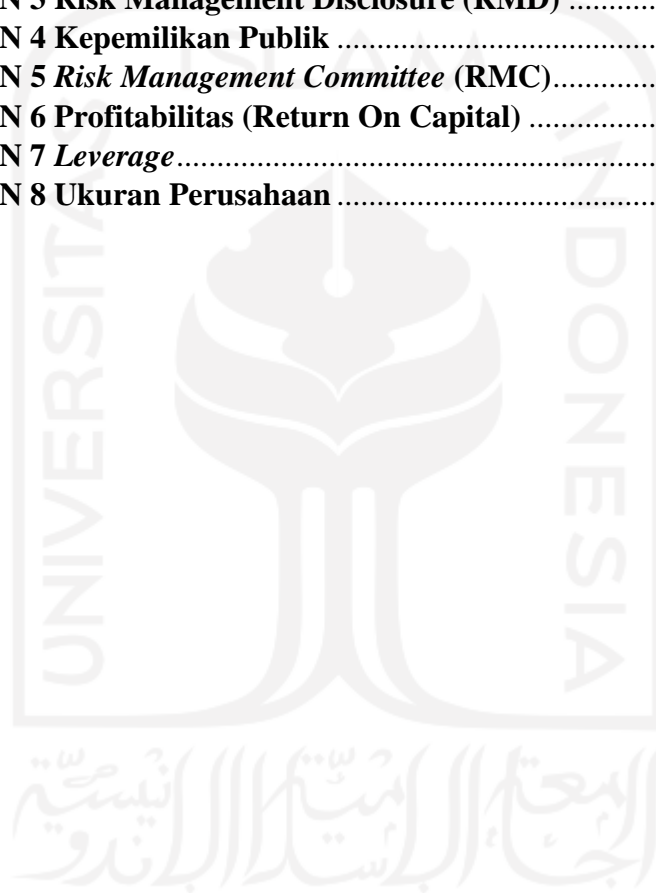


## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 . 1 .....	48
--------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Daftar Perusahaan Sampel.....	70
LAMPIRAN 2 108 Item Pengungkapan Manajemen Risiko COSO ERM ...	72
LAMPIRAN 3 Risk Management Disclosure (RMD) .....	76
LAMPIRAN 4 Kepemilikan Publik .....	114
LAMPIRAN 5 <i>Risk Management Committee</i> (RMC).....	122
LAMPIRAN 6 Profitabilitas (Return On Capital) .....	124
LAMPIRAN 7 <i>Leverage</i> .....	134
LAMPIRAN 8 Ukuran Perusahaan .....	146





## ABSTRAK

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh *corporate governance structure*, profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan jenis perusahaan terhadap pengungkapan manajemen risiko. Variabel independen penelitian ini terdiri dari kepemilikan publik, *risk management committee*, profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan jenis perusahaan. Sampel di dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN dan Non-BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Sampel tersebut diambil dengan metode *purposive sampling* dimana sampel penelitian diambil secara sengaja dan tidak acak dengan menentukan kriteria atau syarat tertentu agar objek penelitian dapat dijadikan sebagai sampel penelitian, sehingga diperoleh sampel sebanyak 25 perusahaan BUMN dan 25 perusahaan Non-BUMN dengan 150 data observasi. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan publik tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko perusahaan, *risk management committee* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko perusahaan, profitabilitas tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko perusahaan, *leverage* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko perusahaan, selanjutnya variabel ukuran perusahaan dan jenis perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko.

Kata kunci : *corporate governance*, profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, jenis perusahaan.

## **ABSTRACT**

*The purpose of this research is to determine the effect of corporate governance structure, profitability, leverage, company size, and type of company on risk management disclosure. The independent variables of this study consist of public ownership, risk management committee, profitability, leverage, company size, and type of company. The samples in this study are state-owned and non-state-owned companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019. The sample was taken by purposive sampling method where the research sample was taken deliberately and not randomly by determining certain criteria or conditions so that the research object could be used as a research sample, so that a sample of 25 state-owned companies and 25 non-state-owned companies was obtained with 150 observation data. The hypothesis in this study was tested by multiple linear regression. The results show that public ownership does not have a positive and significant effect on corporate risk management disclosure, the risk management committee has a positive and significant effect on corporate risk management disclosure, profitability does not have a negative and significant effect on corporate risk management disclosure, leverage does not have a positive and significant effect on corporate risk management disclosure, then the company size and company type have a positive and significant effect on risk management disclosure.*

*Keywords: corporate governance, profitability, leverage, company size, type of company.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Perusahaan sebagai entitas yang terbentuk dari berbagai kepentingan dianggap harus mampu memenuhi apa yang menjadi kepentingan para pemangku kepentingan. Adanya hal tersebut maka dapat terlihat dengan mudah bahwa untuk mempertahankan usaha agar selalu dapat bersaing di pasar merupakan hal yang tidak mudah bagi suatu perusahaan. Salah satu hal yang dapat ditempuh agar perusahaan tetap dapat bertahan di pasar yaitu dengan cara menyediakan kemudahan bagi para pemangku kepentingan bertemu dan berkomunikasi di pasar untuk melihat kondisi perusahaan di pasar. Para pemangku kepentingan seperti manajemen itu sendiri, pelanggan, investor, kreditur, regulator, atau bahkan pesaing, maupun pihak lain pasti membutuhkan informasi yang akurat dan aktual terkait perusahaan di pasar baik berupa informasi keuangan maupun non-keuangan. Sedangkan informasi tersebut hanya dapat dipenuhi apabila perusahaan membuka suatu jalan komunikasi. Akuntansi menyediakan alat komunikasi salah satunya yaitu yang biasa dikenal sebagai Laporan Keuangan yang dapat digunakan oleh para pelaku pasar.

Laporan keuangan suatu perusahaan sangat berguna bagi para *stakeholder* perusahaan. Sudah banyak perusahaan-perusahaan di Indonesia yang menyediakan informasi terkait perusahaan mereka dalam bentuk menyediakan Laporan Keuangan atau Laporan Tahunan. Terlebih jika perusahaan tersebut menyangang

nama *go-public* maka Laporan Keuangan menjadi suatu hal yang diwajibkan untuk tersedia. Pengungkapan informasi baik keuangan maupun non-keuangan yang tersaji dalam bentuk laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan (CALK) sebagaimana diwajibkan oleh standar akuntansi maupun badan pengawas melalui peraturan-peraturannya disebut dengan pengungkapan wajib (*mandatory disclosures*). Di Indonesia terdapat badan pengawas yang mengatur terkait kewajiban apa saja yang harus dipenuhi oleh perusahaan apabila perusahaan ingin menyediakan suatu pengungkapan informasi. BAPEPAM merupakan salah satu contoh badan pengawas di Indonesia yang mengatur terkait tingkat pengungkapan dan apa saja yang wajib diungkapkan oleh perusahaan apabila suatu perusahaan ingin mendaftar sebagai perusahaan *go-public* maupun ingin menawarkan saham perdana di pasar saham.

Pasar saham seperti Bursa Efek Indonesia hingga saat ini masih sangat menarik dimata banyak perusahaan sebagai perantara yang mempertemukan mereka dengan para investor. Berbagai macam emiten terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Mulai dari perusahaan yang baru membangun usaha mereka hingga perusahaan besar yang dinilai sudah cukup mapan di pasar sudah melakukan penawaran saham perdananya. Tak terkecuali BUMN yang dinilai sebagai badan usaha yang mayoritas modalnya didanai oleh pemerintah pun ikut menjadikan perusahaan BUMN tersebut untuk menyandang status Tbk. sehingga sahamnya bebas untuk dibeli oleh siapa saja. Maka dari itu, menyediakan laporan keuangan maupun laporan tahunan sudah menjadi suatu keharusan karena merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban atau pembuktian prinsip akuntabilitas yang dipegang

oleh pemerintah serta sebagai bentuk pemenuhan kewajiban mereka sebagai perusahaan *go-public*. Di samping itu, laporan keuangan maupun tahunan yang memang menjadi rujukan utama para investor maupun calon investor untuk mencari informasi terkait perusahaan BUMN pun di buat sedemikian rupa dapat menarik lebih minat investor sehingga mampu bersaing dengan para emiten dari lini perusahaan swasta.

Guna menarik minat para calon investor maupun kreditur, berbagai cara memang dilakukan baik oleh perusahaan swasta maupun perusahaan BUMN. Misalnya melalui penyajian laporan tahunan, para perusahaan tersebut secara sukarela berkehendak untuk mengungkapkan informasi lain seperti informasi privasi perusahaan yang memang tidak tersaji dalam laporan keuangan dan CALK. Pengungkapan informasi lain tersebut yang disediakan oleh manajemen secara sukarela sehingga dapat secara leluasa diungkapkan oleh manajemen dan bukan merupakan hal yang diwajibkan oleh standar akuntansi maupun badan pengawas disebut dengan pengungkapan sukarela atau diskresioner (*voluntary atau discretionary disclosures*) (Suwardjono, 2005). Informasi *Risk Management Disclosure* (RMD) diluar CALK juga merupakan salah satu contoh pengungkapan sukarela yang disediakan oleh perusahaan di dalam laporan tahunannya. *Risk management disclosure* dapat diartikan sebagai pengungkapan atas risiko-risiko yang telah dikelola perusahaan atau dalam pengertian lain sebagai pengungkapan atas usaha dan cara yang dilakukan perusahaan untuk mengawasi, mendeteksi, meminimalisir dan mengoreksi risiko yang telah hadir atau diyakini hadir di masa datang (Susanti et al., 2016).

Manajemen risiko dinilai memiliki urgensi yang cukup tinggi untuk diterapkan oleh perusahaan karena banyaknya ancaman risiko yang diterima. Menurut GRC Indonesia, risiko yang dikelola secara efektif dapat membantu meningkatkan kinerja organisasi yang sedang dihadapkan pada lingkungan yang penuh dengan ketidakpastian. Hal tersebut dikarenakan risiko yang datang mengancam organisasi dapat berpengaruh terhadap kinerja, reputasi perusahaan, lingkungan, keselamatan, dan kemasyarakatan. Sedangkan menurut ISO CENTER INDONESIA, apabila organisasi melaksanakan manajemen risiko secara efektif, maka hal tersebut dapat membantu memberikan penilaian bagi organisasi apakah suatu risiko dapat diterima atau apakah suatu risiko yang telah terjadi sudah ditangani secara memadai dan efektif. Maka dari itu, pengungkapan manajemen risiko yang dilakukan oleh perusahaan dapat memberikan kepercayaan lebih bagi para investor terhadap mereka karena dengan adanya hal tersebut para investor menjadi mengerti sejauh mana perusahaan mampu mengelola risiko-risiko yang sedang mereka hadapi atau yang akan datang.

Manajemen risiko menjadi faktor penting untuk menciptakan *Good Corporate Governance* bagi perusahaan. Berbagai perusahaan dimana masing-masing dari mereka memiliki pedoman manajemen risiko tersendiri. Sebagaimana perusahaan swasta, mereka menerapkan manajemen risiko dengan mengacu pada ketentuan regulator terbaru maupun mengacu pada *international best practices*. Sedangkan untuk perusahaan BUMN, manajemen risiko telah diatur oleh pemerintah baik melalui undang-undang seperti Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN) hingga melalui Peraturan

Menteri BUMN seperti yang diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER — 01 /MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara . Meskipun memiliki pedoman yang berbeda, secara umum manajemen risiko pada perusahaan tetap kembali kepada tujuan awal adanya manajemen risiko yaitu merupakan aktivitas mengawasi, mendeteksi, meminimalisir dan mengoreksi risiko yang dihadapi perusahaan.

Banyak syarat yang harus dipenuhi agar *Good Corporate Governance* tercipta dimana salah satunya yaitu dengan adanya pengawasan atas kinerja manajemen. Kepemilikan publik menjadi salah satu contoh mekanisme pengawasan kinerja manajemen demi terwujudnya GCG. Penelitian terkait dengan pengungkapan manajemen risiko yang memiliki peran sebagai penjamin terwujudnya GCG telah dilakukan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Prayoga dan Almilia (2013) yang menemukan adanya pengaruh kepemilikan publik terhadap pengungkapan manajemen risiko. Namun sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Rahma dan Almilia (2018) justru menemukan bahwa kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko. *Risk management committee* (RMC) juga menjadi salah satu struktur tata kelola perusahaan yang juga memiliki peran penting dalam terwujudnya GCG. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Handayani dan Yanto (2013) yang mampu menunjukkan bahwa RMC berpengaruh positif terhadap pengungkapan ERM, sehingga dengan adanya keberadaan RMC berarti mampu meningkatkan luas pengungkapan ERM.

Selain itu, penelitian lain telah dilakukan untuk melihat seberapa besar tingkat pengungkapan manajemen risiko yang dilakukan oleh perusahaan jika dinilai dari aspek rasio keuangan yaitu *leverage*. *Leverage* adalah rasio untuk mengukur sejauh mana suatu perusahaan menggunakan hutang (Rahma & Almilia, 2018). Penelitian terkait hal tersebut telah dilakukan oleh Susanti et al. (2016) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh terhadap *risk management disclosure* yang dapat diartikan dengan semakin besar rasio *leverage*, maka semakin besar pula informasi yang harus diungkapkan, dan berlaku untuk sebaliknya. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Habtoor et al. (2017) dengan studi kasus di Saudi Arabia gagal menemukan hubungan signifikan antara *leverage* dengan RMD. Sedangkan penelitian lain yang menguji pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan manajemen risiko yang dilakukan oleh banyak peneliti dari berbagai tahun seperti Probohudono et al. (2013), Susanti et al. (2016), dan Rujjin dan Sukirman (2020) dapat disimpulkan bahwa penelitian tersebut menunjukkan tidak terdapat pengaruh antara profitabilitas perusahaan dengan pengungkapan manajemen risiko.

Semakin besar atau semakin lama perusahaan berdiri dapat dimungkinkan bahwa semakin banyak pengalaman yang dimiliki perusahaan tersebut dalam mengelola risiko dikarenakan adanya kemungkinan semakin seringnya perusahaan dihadapkan pada berbagai macam risiko. Berbagai penelitian juga telah dilakukan terkait pembuktian seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan manajemen risiko. Penelitian terkait determinan pengungkapan naratif risiko yang dilakukan di Inggris telah dilakukan oleh Elzahar dan Hussainey



(2012). Salah satu penemuannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara ukuran perusahaan dengan tingkat *corporate risk disclosure*. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan pada perusahaan sektor perbankan oleh Rahma dan Almilia (2018) yang menemukan bahwa ukuran bank yang dapat diartikan sebagai ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko.

Perusahaan yang memiliki jenis atau bergerak dibidang yang berbeda juga dimungkinkan akan dihadapkan pada risiko yang berbeda pula. Ada nya kemungkinan tersebut menjadi alasan bahwa selain dilihat dari segi ukuran perusahaan, penelitian serupa terkait jenis perusahaan juga telah dilakukan. Penelitian terkait pengaruh jenis kegiatan perusahaan terhadap pengungkapan manajemen risiko dilakukan oleh Elzhar dan Hussainey (2012). Di dalam penelitiannya ditemukan bahwa jenis kegiatan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pengungkapan risiko naratif yang ada di dalam laporan interim perusahaan.

Penelitian terkait *risk management disclosure* (RMD) memang belum banyak dilakukan di Indonesia. Penelitian yang sudah dilakukan terkait RMD juga masih terdapat ketidakkonsistenan dalam hal hasil penelitiannya. Oleh karena itu, dengan adanya alasan-alasan tersebut di atas maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Corporate Governance Structure, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Jenis Perusahaan terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko : Studi pada Perusahaan BUMN dan Non-BUMN”**.

## 1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan kajian yang dapat muncul jika didasarkan pada uraian latar belakang masalah di atas yaitu :

1. Apakah kepemilikan publik berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko ?
2. Apakah *Risk Management Committee* (RMC) berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko ?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko ?
4. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko ?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko ?
6. Apakah jenis perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko ?

## 1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh kepemilikan publik terhadap pengungkapan manajemen risiko.
2. Untuk menguji pengaruh *Risk Management Committee* (RMC) terhadap pengungkapan manajemen risiko.
3. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan manajemen risiko.
4. Untuk menguji pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan manajemen risiko.

5. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan manajemen risiko.
6. Untuk menguji pengaruh jenis perusahaan terhadap pengungkapan manajemen risiko.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Investor dan Kreditor**

Dengan hadirnya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para investor maupun kreditor untuk menilai kebijakan yang dibuat oleh Perusahaan terkait dengan kebijakan yang berfokus pada pengungkapan manajemen risiko perusahaan sebagai salah satu aspek yang secara sukarela dilaporkan dalam laporan tahunan perusahaan. Melihat bahwa risiko merupakan hal yang sensitif bagi perusahaan sehingga cukup sulit untuk diungkapkan kepada khalayak umum melalui laporan tahunan perusahaan.

##### **2. Bagi Perusahaan BUMN**

Dengan hadirnya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan BUMN untuk menilai apakah mereka sudah cukup dalam memaksimalkan nilai balikan dari hasil menyediakan pengungkapan manajemen risiko di dalam laporan tahunannya. Dimana dengan adanya hal tersebut membawa harapan bagi perusahaan BUMN untuk mendapatkan kepercayaan lebih dari para investor maupun investor potensial jika dibandingkan dengan perusahaan swasta yang memang dipandang lebih unggul di dalam pasar saham.

### 3. Bagi Akademisi

Tentunya, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu akuntansi khususnya akuntansi keuangan dari sisi akademis melalui bertambahnya literasi sehingga dapat memperluas pengetahuan bagi para pembacanya.

#### 1.5. Sistematika Pembahasan

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bagian yang memberikan penjelasan awal terkait dengan penelitian yang dilakukan. Bagian pendahuluan ini dibagi menjadi beberapa subbab diantaranya yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

##### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini terdiri dari beberapa subbab diantaranya landasan teori dan pengertian variabel, telaah penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, serta kerangka pemikiran. Landasan teori menjelaskan tentang teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan sedangkan pengertian variabel merupakan bagian yang menjelaskan pengertian variabel baik independen maupun dependen dari penelitian. Telaah penelitian terdahulu merupakan revidi dari penelitian yang berkaitan dengan pengungkapan manajemen risiko, kepemilikan publik, *risk management committee*, *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan jenis perusahaan yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dimana hal tersebut digunakan sebagai pembandingan terhadap penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti. Hipotesis

berisi dugaan sementara dari penelitian yang dilakukan peneliti. Sedangkan kerangka pemikiran menjelaskan bagaimana arah kerja penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini merupakan bagian yang berisi tentang penjelasan populasi penelitian dan penjelasan sampel penelitian yang disertai dengan kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel, penjelasan sumber data dan metode pengumpulan data, definisi variabel dan penjelasan bagaimana pengukuran variabel penelitian dilakukan, serta penjelasan metode analisis data yang digunakan.

### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian, penyajian proses analisis data yang disertai dengan penyajian hasil pengujian hipotesisnya, dan penyajian pembahasan dari hasil analisis.

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bagian yang menyajikan kesimpulan penelitian atau pengolahan data yang telah dilakukan serta pemberian saran dari peneliti untuk berbagai pihak mengenai penelitian yang telah dilakukan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Teori keagenan (*Agency Theory*) yang dikembangkan (Jensen & Meckling, 1976) menyatakan bahwa terdapat kontrak yang timbul dari hasil hubungan keagenan yang terjadi antara satu atau lebih pihak yang terdiri dari agen sebagai pihak yang bertindak dibawah atas nama prinsipal untuk melaksanakan kegiatan yang dimandatkan kepadanya dan prinsipal yang memiliki otoritas dalam pengambilan keputusan atas terciptanya mandat tersebut. Teori inilah yang menjembatani adanya konflik antara *principal* dengan agen. Di dalam konflik tersebut timbul permasalahan dimana pihak agen pada kenyataannya tidak hanya bertindak untuk kepentingan pihak *principal*, akan tetapi ia juga akan bertindak atas nama kepentingan pribadi. Dengan adanya teori ini maka dapat menciptakan teori lain yang disebut *Corporate Governance* yang timbul sebagai solusi atas adanya konflik antara *principal* dan agen. Dimana teori *corporate governance* merupakan teori yang mengatur hubungan diantara para pemangku kepentingan agar dapat terwujud rasa keadilan diantara mereka. Praktek *corporate governance* yang baik dapat tercipta di dalam suatu perusahaan salah satunya melalui adanya pengungkapan manajemen risiko. Dengan adanya pengungkapan manajemen risiko maka perusahaan akan memberikan informasi yang lebih transparan kepada para pengguna informasi yang nantinya dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan atau laporan tahunan perusahaan (Sulistyaningsih & Gunawan, 2018).

Pengungkapan laporan keuangan atau tahunan yang lebih transparan diharapkan dapat membantu mengurangi *agency problem* karena pihak manajemen atau agen bersedia lebih terbuka kepada pihak principal. Pemberian informasi khususnya terkait dengan risiko oleh manajemen selaku pihak yang memiliki informasi tentang risiko kepada para investor maupun kreditur akan mengurangi masalah asimetri informasi yang terjadi diantara mereka (Elzahar & Hussainey, 2012).

### **2.1.2 Teori Pemangku Kepentingan (*Stakeholder Theory*)**

*Stakeholder theory* pertama kali dicetuskan (Freeman, 1984) dengan mendefinisikan *stakeholder* atau dalam bahasa Indonesia adalah pemangku kepentingan :

*“any group or individual who can affect or is affected by the achievement of the organisation’s objectives”*

Pihak manajemen yang melakukan segala aktivitas untuk mencapai tujuan perusahaan maka hasil pencapaian tersebut akan berdampak kepada para pemangku kepentingan. Teori tersebut dapat tergambarkan melalui usaha manajemen menyediakan informasi yang dibutuhkan para pemangku kepentingan terkait dengan perusahaan. Pengungkapan informasi terkait dengan pengelolaan risiko yang dilakukan perusahaan merupakan salah satu contoh usaha yang dilakukan oleh manajemen untuk memuaskan atau memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan. Apabila kepuasan atau kebutuhan pemangku kepentingan tercapai maka tercapailah juga tujuan perusahaan. Menurut Anisa & Prastiwi (2012) dalam Rahma & Almilia (2018) informasi tentang pengungkapan risiko perusahaan di dalam laporan tahunan merupakan informasi yang sangat penting dan dibutuhkan

oleh para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan yang mana apabila kepuasan *stakeholders* tercipta, maka akan tercipta juga dukungan lebih bagi perusahaan dalam bentuk sumber daya ekonomi.

### **2.1.3 *Signalling Theory***

*Signalling theory* yang dikembangkan (Ross, 1977) menyatakan bahwa manajer, sebagai pihak yang mengerti terkait informasi perusahaan yang berasal dari dalam, akan berinisiatif untuk mengungkapkan informasi tersebut kepada pihak luar sebagai bentuk pemberian sinyal yang diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan *signalling theory* tersebut, maka manajer dapat berusaha mengungkapkan informasi yang memadai dalam bentuk laporan keuangan atau laporan tahunan sebagai bentuk pemberian sinyal spesifik kepada para pengguna informasi saat ini maupun para calon pengguna informasi (Elzahar & Hussainey, 2012). Teori tersebut menjadi dasar terciptanya inisiatif manajemen untuk menyediakan pengungkapan manajemen risiko didalam laporan tahunan perusahaan. Tersedianya pengungkapan manajemen risiko meberikan sinyal positif kepada pihak prinsipal bahwa manajemen selaku agen telah melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik yang salah satunya diwujudkan melalui pengelolaan risiko beserta pengungkapannya di dalam laporan tahunan perusahaan (Swarte et al., 2020).

### **2.1.4 *Risk Management Disclosure***

*Risk management disclosure* atau dalam Bahasa Indonesia disebut dengan pengungkapan manajemen risiko adalah penyediaan informasi melalui laporan tahunan perusahaan dimana informasi tersebut berkenaan dengan bagaimana cara



perusahaan mengelola risiko baik yang sedang dihadapinya maupun risiko-risiko di masa datang. Melalui pengungkapan tersebut, selain mengungkapkan tata cara pengelolaan risiko, sebenarnya secara tersirat perusahaan juga menyampaikan informasi sensitif mengenai risiko-risiko apa saja yang sedang dihadapinya. Sehingga berdasarkan *signalling theory*, pengungkapan ini dapat menjadi sinyal positif sekaligus sinyal negatif yang diberikan manajemen selaku agen kepada prinsipal. Pengungkapan ERM menjadi salah satu bahan pertimbangan yang digunakan oleh pengguna laporan tahunan dalam mengambil keputusan karena pengungkapan tersebut menginformasikan tentang apa yang mengancam perusahaan (Pristianingrum et al., 2018).

#### **2.1.5 Corporate Governance Structure**

Kata struktur menurut KBBI berarti cara sesuatu disusun atau dibangun. Maka yang dimaksud dengan struktur tata kelola merupakan cara tata kelola tersebut dibangun atau disusun. Tata kelola perusahaan seperti yang diterapkan pada Perseroan Terbatas (PT) disusun atau dibangun melalui tiga organ utama menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. Tiga organ utama tersebut yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi, dan Dewan Komisaris. Kepemilikan publik merupakan salah satu struktur tata Kelola perusahaan karena direpresentasikan oleh RUPS. Sedangkan *Risk management committee* biasanya berada dibawah direksi perusahaan.

### **2.1.6 Kepemilikan Publik**

Kepemilikan publik adalah saham yang dimiliki oleh masyarakat umum namun bukan kepemilikan saham oleh institusi penting (Rahma & Almilia, 2018). Perbedaan besaran proporsi saham perusahaan yang dimiliki oleh masyarakat umum atau biasa disebut dengan kepemilikan publik mampu mempengaruhi besarnya pengungkapan (*disclosure*) yang dilakukan oleh perusahaan tersebut (Susanti et al., 2016). Seperti penelitian yang dilakukan oleh Prayoga dan Almilia (2013) yang menemukan bahwa semakin besar proporsi saham yang dimiliki publik menyebabkan semakin besar tekanan yang diterima oleh perusahaan sehingga menyebabkan semakin banyaknya informasi yang harus diungkapkan oleh perusahaan.

### **2.1.7 Risk Management Committee**

Brown et al. (2009) dalam Abdullah et al. (2017) menjelaskan bahwa *risk management committee* dalam tugasnya terkait dengan pelaporan manajemen risiko berkontribusi menjembatani pengkomunikasian informasi antara divisi strategis (dewan) dengan divisi operasi (kepala departemen) dimana informasi tersebut memuat laporan kepada dewan terkait pengelolaan risiko yang telah dilakukan oleh masing-masing kepala departemen. RMC bertugas memantau pengelolaan risiko yang dilakukan oleh perusahaan. Sehingga dengan adanya pemantauan tersebut maka risiko dapat diminimalisir dan nantinya dapat tercermin tata kelola yang baik dari diri perusahaan. Alasan suatu perusahaan membentuk RMC, yang dilandaskan pada teori sinyal, yaitu untuk menunjukkan sinyal kepada prinsipal bahwa perusahaan berkomitmen terhadap praktik tata kelola perusahaan yang baik

sehingga diharapkan dapat terwujud peningkatan reputasi dan nilai perusahaan (Handayani & Yanto, 2013).

### **2.1.8 Profitabilitas**

Profitabilitas berasal dari kata dasar profit. Kata profit menurut PSAK disamaartikan dengan kata laba. Menurut (Suwardjono, 2005) laba dimaknai dengan timbulnya kenaikan aset dalam suatu periode karena adanya kegiatan produktif perusahaan yang mana laba tersebut dapat dibagikan kepada kreditur dalam bentuk bunga, kepada pemerintah dalam bentuk pajak, dan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen, tanpa mempengaruhi keutuhan ekuitas semula pemegang saham. Sedangkan untuk kata profitabilitas menurut Rujjin dan Sukirman (2020), yang dimaksud dengan profitabilitas adalah tingkat dari keuntungan/laba atau keuntungan/laba yang diperoleh perusahaan. Untuk mengetahui profitabilitas suatu perusahaan biasanya diukur dengan alat yang disebut rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas perusahaan biasanya ditunjukkan dengan penjualan, aktiva, atau ekuitas pemegang saham.

### **2.1.9 Leverage**

*Leverage* dapat diartikan sebagai tingkat penggunaan atau besarnya hutang yang ada dalam struktur modal perusahaan. Modal perusahaan secara umum terdiri dari dua sumber yaitu hutang yang berasal dari kreditur dan ekuitas yang berasal dari investor. Sehingga apabila perusahaan tidak menggunakan hutang sama sekali dalam modal perusahaannya, maka perusahaan tersebut dapat disebut dengan perusahaan yang *unleveraged*. Semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap hutang yang berasal dari kreditur maka hal tersebut berdampak pada semakin

ketatnya pengawasan kondisi finansial perusahaan oleh kreditur yang mana pengawasan tersebut membuat perusahaan akan lebih banyak melakukan pengungkapan/keterbukaan informasi (Susanti et al., 2016).

#### **2.1.10 Ukuran Perusahaan**

Menurut Murdoko Sudarmadji & Sularto (2007) dalam Fathimiyah et al. (2012) ukuran perusahaan dapat direpresentasikan dengan total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar. Semakin besar perusahaan maka akan semakin besar juga risiko yang dihadapinya. Misalnya perusahaan besar yang memiliki banyak aset maka risiko akan aset tersebut untuk hilang atau disalahgunakan juga semakin besar. Atau dapat dicontohkan perusahaan besar yang memiliki banyak modal akan semakin dihadapkan pada risiko finansial seperti kerugian karena semakin banyak modal yang dipakai untuk melakukan usaha dibandingkan perusahaan kecil yang memiliki lebih sedikit modal.

Berdasarkan pada teori keagenan yang menunjukkan adanya *agency cost* dan *signalling theory* yang menunjukkan adanya asimetri informasi antara manajemen dan pengguna informasi, untuk menurunkan kedua hal tersebut, perusahaan yang semakin besar akan semakin banyak mengungkapkan informasi risiko. Hal tersebut dikarenakan perusahaan yang semakin besar dianggap memiliki lebih banyak informasi untuk diungkapkan dan perusahaan yang besar juga dianggap lebih mampu atau memiliki sumber daya yang cukup untuk mengungkapkan informasi secara lebih detail (Fathimiyah et al., 2012).

### **2.1.11 Jenis Perusahaan**

Jenis perusahaan yang berbeda-beda dapat menyebabkan pengungkapan manajemen risiko perusahaan yang berbeda. Penelitian serupa seperti yang dilakukan oleh Elzahar & Hussainey (2012) menguji pengaruh jenis kegiatan, antara perusahaan industri dengan perusahaan jasa, terhadap tingkat pengungkapan risiko naratif. Penelitian tersebut berhasil menunjukkan bahwa jenis kegiatan industri berpengaruh positif terhadap pengungkapan risiko naratif pada laporan interim perusahaan. Ia juga mengungkapkan bahwa industri yang berbeda akan dihadapkan pada kendala yang berbeda dan unik di lingkungan bisnis mereka. Adanya hal tersebut akan membawa jenis dan tingkat risiko yang berbeda pada tiap-tiap sektor perusahaan.

## **2.2 Penelitian Terdahulu**

Terdapat beberapa peneliti terdahulu yang telah melakukan penelitian serupa yang berkenaan dengan pengungkapan manajemen risiko. Penelitian tersebut diantaranya telah dilakukan oleh Elzahar dan Hussainey (2012), Fathimiyah et al. (2012), Probahudono et al. (2013), Prayoga dan Almilia (2013), Handayani dan Yanto (2013), Nahar et al. (2016), Pristianingrum et al. (2018), Abdullah et al. (2017), Habtoor et al. (2017), Susanti et al. (2016), Rahma dan Almilia (2018), Sulistyaningsih dan Gunawan (2018), Swarte et al. (2020), Rujiin dan Sukirman (2020), dan oleh Larasati dan Asrori (2020). Dari penelitian yang telah dilakukan tersebut dapat diketahui bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi luasnya pengungkapan manajemen risiko yang diantaranya adalah negara, *activity type*, ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, *leverage*,

struktur kepemilikan (kepemilikan institusi asing, kepemilikan institusi domestik, kepemilikan publik), *size of the board*, *board independence*, *size of AC*, Reputasi Auditor (RA), dan *Risk Management Committee* (RMC).

No	Variabel	Hasil Penelitian	Peneliti
1	Profitabilitas	Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko  Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko	Rujiin dan Sukirman (2020)  Elzhar dan Hussainey (2012), Probohudono et al. (2013), Susanti et al. (2016)
2	<i>Leverage</i>	<i>Leverage</i> berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko  <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko	Probohudono et al. (2013), Susanti et al. (2016), Rahma dan Almilia (2018), Rujiin dan Sukirman (2020)  Nahar et al. (2016), Pristianingrum et al. (2018), Habtoor et al. (2017), Sulistyaningsih dan Gunawan (2018)
3	Kepemilikan institusi asing	Kepemilikan institusi asing berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko  Kepemilikan institusi asing tidak berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko	Prayoga dan Almilia (2013), Rujiin dan Sukirman (2020)  Fathimiyah et al. (2012), Swarte et al. (2020)
4	Kepemilikan institusi domestik	Kepemilikan institusi domestik berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko	Prayoga dan Almilia (2013), Rujiin dan Sukirman (2020)

		Kepemilikan institusi domestik tidak berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko	Fathimiyah et al. (2012)
5	Kepemilikan publik	Kepemilikan publik berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko  Kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko	Prayoga dan Almilia (2013), Susanti et al. (2016), Sulistyaningsih dan Gunawan (2018), Swarte et al. (2020), Rujiin dan Sukirman (2020)  Fathimiyah et al. (2012), Rahma dan Almilia (2018)
6	<i>Size of the board</i>	<i>Size of the board</i> berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko  <i>Size of the board</i> tidak berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko	Sulistyaningsih dan Gunawan (2018), Swarte et al. (2020)  Elzahar dan Hussainey (2012)
7	<i>Board independence</i>	<i>Board independence</i> berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko	Probohudono et al. (2013)
8	<i>Size of AC</i>	<i>Size of AC</i> berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko  <i>Size of AC</i> tidak berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko	Abdullah et al. (2017)  Swarte et al. (2020)
9	Reputasi Auditor (RA)	Reputasi Auditor (RA) berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko	Handayani dan Yanto (2013)

		Reputasi Auditor (RA) tidak berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko	Sulistyaningsih dan Gunawan (2018)
10	<i>Risk Management Committee</i> (RMC)	<i>Risk Management Committee</i> (RMC) berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko	Handayani dan Yanto (2013), Nahar et al. (2016), Abdullah et al. (2017)
11	Negara	Negara berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko	Probohudono et al. (2013)
12	<i>Activity type</i>	<i>Activity type</i> berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko	Elzhar dan Hussainey (2012)
13	Ukuran perusahaan	Ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko  Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko	Elzhar dan Hussainey (2012), Probohudono et al. (2013), Handayani dan Yanto (2013), Nahar et al. (2016), Pristianingrum et al. (2018), Habtoor et al. (2017), Rujiin dan Sukirman (2020), Larasati dan Asrori (2020)  Prayoga dan Almilia (2013), Susanti et al. (2016), Rahma dan Almilia (2018), Sulistyaningsih dan Gunawan (2018)
14	Umur perusahaan	Umur Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko	Rujiin dan Sukirman (2020)  Probohudono et al. (2013)



		Umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko	
--	--	--	--

Konsistensi dalam penelitian sebelumnya terjadi pada beberapa variabel penelitian seperti variabel negara dan *board independence* oleh Probohudono et al. (2013) yang membuktikan bahwa negara dan *board independence* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap tingkat pengungkapan risiko sukarela, dan variabel *activity type* oleh Elzahar dan Hussainey (2012) yang menemukan bahwa *activity type* berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap tingkat *corporate risk disclosure* (CRD) dalam laporan interim. Keberadaan beberapa variabel tersebut ditemukan dapat meningkatkan adanya luas pengungkapan manajemen risiko sehingga terbukti sejalan dengan teori keagenan.

Sedangkan dalam penelitian sebelumnya juga masih terdapat ketidakkonsistenan pada variabel-variabel penelitian seperti : profitabilitas oleh Rujiin dan Sukirman (2020), Elzahar dan Hussainey (2012), Probohudono et al. (2013), Susanti et al. (2016); *leverage* oleh Probohudono et al. (2013), Susanti et al. (2016), Rahma dan Almilia (2018), Rujiin dan Sukirman (2020), Nahar et al. (2016), Pristianingrum et al. (2018), Habtoor et al. (2017), Sulistyaningsih dan Gunawan (2018); kepemilikan institusi asing oleh Prayoga dan Almilia (2013), Rujiin dan Sukirman (2020), Fathimiyah et al. (2012), Swarte et al. (2020); kepemilikan institusi domestik oleh Prayoga dan Almilia (2013), Rujiin dan Sukirman (2020), Fathimiyah et al. (2012); kepemilikan publik oleh Prayoga dan Almilia (2013), Susanti et al. (2016), Sulistyaningsih dan Gunawan (2018), Swarte

et al. (2020), Rujiin dan Sukirman (2020), Fathimiyah et al. (2012), Rahma dan Almilia (2018); *size of the board* oleh Sulistyaningsih dan Gunawan (2018), Swarte et al. (2020), Elzahar dan Hussainey (2012); reputasi auditor (RA) oleh Handayani dan Yanto (2013), Sulistyaningsih dan Gunawan (2018); *Risk Management Committee* (RMC) oleh Handayani dan Yanto (2013), Nahar et al. (2016), Abdullah et al. (2017); ukuran perusahaan oleh Elzahar dan Hussainey (2012), Probohudono et al. (2013), Handayani dan Yanto (2013), Nahar et al. (2016), Pristianingrum et al. (2018), Habtoor et al. (2017), Rujiin dan Sukirman (2020), Larasati dan Asrori (2020), Prayoga dan Almilia (2013), Susanti et al. (2016), Rahma dan Almilia (2018), Sulistyaningsih dan Gunawan (2018); dan umur perusahaan oleh Rujiin dan Sukirman (2020), Probohudono et al. (2013).

Adanya ketidakkonsistenan variabel penelitian tersebut menjadi alasan bahwa variabel tersebut perlu untuk dikaji kembali sehingga pada penelitian ini mengkaji kembali pengaruh variabel seperti kepemilikan publik, *risk management committee* (RMC), profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan manajemen risiko. Selain itu, penelitian yang telah ada yang terkait dengan pengungkapan manajemen risiko rata-rata hanya memiliki nilai adjusted R square sebesar 4% - 34%. Hal tersebut dapat berarti bahwa penelitian yang ada masih membutuhkan penelitian baru yang dapat menambahkan faktor lain yang mampu menjelaskan atau mampu mempengaruhi pengungkapan manajemen risiko. Maka dari itu penelitian ini menambah variabel penelitian yang belum pernah ada sebelumnya yaitu jenis perusahaan sehingga dapat memperbaharui penelitian yang sudah ada sebelumnya. Rata-rata penelitian sebelumnya, khususnya di Indonesia,

juga masih menggunakan objek penelitian yaitu pada sektor industri perusahaan tertentu. Seperti sektor perbankan oleh Fathimiyah et al. (2012), Nahar et al. (2016), Susanti et al. (2016), Rujiin dan Sukirman (2020), Swarte et al. (2020), Larasati dan Asrori (2020), sektor manufaktur oleh Probohudono et al. (2013), Prayoga dan Almilia (2013), Handayani dan Yanto (2013), Sulistyaningsih dan Gunawan (2018), Rujiin dan Sukirman (2020), sektor pertambangan oleh Pristianingrum et al. (2018), dan non-finansial oleh Elzahar dan Hussainey (2012) dan Abdullah et al. (2017), serta objek penelitian lain dilakukan di luar negeri. Maka dari itu pada penelitian ini menggunakan objek penelitian yaitu perusahaan BUMN dan Non-BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mana perusahaan BUMN dan Non-BUMN tersebut berasal dari beberapa sektor industri yang berbeda sehingga diharapkan objek penelitian ini dapat mewakili hampir tiap-tiap sektor industri perusahaan untuk menjelaskan pengaruh faktor-faktor penyebab pengungkapan manajemen risiko perusahaan.

## **2.3 Hipotesis Penelitian**

### **2.3.1. Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko Perusahaan**

Kepemilikan publik dapat diartikan sebagai hak masyarakat umum atas suatu perusahaan yang timbul karena telah membeli saham perusahaan, yang mana masyarakat umum tersebut tidak memiliki hubungan istimewa dengan perusahaan. Proporsi kepemilikan publik berpengaruh terhadap besarnya pengungkapan manajemen risiko dengan alasan semakin besarnya kepemilikan publik akan membuat semakin besarnya tekanan perusahaan untuk menyediakan informasi

yang dibutuhkan oleh publik termasuk informasi yang terkait dengan pengungkapan manajemen risiko (Rahma & Almilia, 2018). Penelitian Swarte et al. (2020) terkait dengan pengaruh kepemilikan publik terhadap pengungkapan manajemen risiko juga menghasilkan temuan yang positif dan signifikan dengan alasan serupa yaitu semakin besar kepemilikan publik maka semakin banyak pihak yang membutuhkan informasi terkait perusahaan sehingga perusahaan dituntut mampu menyediakan informasi tersebut termasuk informasi mengenai pengungkapan manajemen risiko. Dengan adanya alasan-alasan tersebut maka peneliti dapat menarik hipotesis yaitu :

***H1 : Kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap pengungkapan manajemen risiko perusahaan***

### **2.3.2. Pengaruh Risk Management Committee (RMC) terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko Perusahaan**

*Risk management committee* (RMC) merupakan struktur tata kelola perusahaan yang biasanya berada di bawah direksi perusahaan yang mempunyai tugas yaitu memantau pengelolaan risiko yang dilakukan oleh perusahaan. RMC memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko karena perusahaan yang memiliki RMC berarti lebih baik dalam melakukan pengawasan terhadap manajemen risiko yang dilakukan oleh perusahaan yang nantinya membuat perusahaan lebih meningkatkan manajemen risikonya sehingga perusahaan lebih bersedia untuk melakukan pengungkapan manajemen risiko (Handayani & Yanto, 2013). Penelitian lain oleh Rahma dan Almilia (2018) menemukan pengaruh RMC yang positif dan signifikan terhadap pengungkapan

manajemen risiko yang menunjukkan bahwa semakin banyak atau baik RMC maka perusahaan semakin baik dalam memantau manajemen sehingga mampu mendorong ketersediaan perusahaan dalam mengungkapkan manajemen risiko. Penelitian yang hampir serupa yang dilakukan oleh Nahar et al. (2016) juga mampu menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara RMC dengan pengungkapan risiko khususnya untuk risiko likuiditas. Temuan tersebut berarti bahwa semakin banyak jumlah RMC yang dimiliki perusahaan maka perusahaan akan lebih fokus dan bersedia dalam melakukan pengungkapan risiko. Penelitian yang dilakukan oleh Abdullah et al. (2017) mampu menambah temuan berupa pengaruh positif dan signifikan antara kehadiran RMC dengan pengungkapan manajemen risiko dengan penjelasan bahwa semakin baik keahlian dan ketrampilan RMC dapat membantu mengantisipasi efek buruk yang berasal dari enggan bersedia melaporkan informasi negatif kepada para pemangku kepentingan. Maka dari itu, berdasarkan alasan-alasan tersebut maka peneliti dapat menarik hipotesis :

***H2 : Risk management committee (RMC) berpengaruh positif terhadap pengungkapan manajemen risiko perusahaan***

### **2.3.3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko Perusahaan**

Profitabilitas dapat diartikan sebagai besarnya tingkat laba yang timbul karena adanya kegiatan produktif yang dilakukan oleh perusahaan yang mana laba tersebut nantinya dibagikan kepada pemangku kepentingan dalam bentuk bunga, dividen, dan pajak. Besar kecil nya profitabilitas dapat menunjukkan luasnya pengungkapan manajemen risiko yang dilakukan oleh perusahaan. Penelitian Rujjin

dan Sukirman (2020) menunjukkan adanya pengaruh negatif signifikan antara profitabilitas terhadap transparansi pengelolaan *agency problem* yaitu pengungkapan manajemen risiko. Adanya pengaruh tersebut namun menimbulkan pertentangan dengan teori keagenan yang mana teori tersebut justru menunjukkan bahwa semakin besar laba yang dimiliki perusahaan maka semakin luas pengungkapan manajemen risiko yang diterapkan oleh perusahaan tersebut. Penelitian tersebut menunjukkan alasan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas kecil justru akan lebih berusaha melakukan pengungkapan secara detail atau luas untuk menarik minat para pemangku kepentingan demi menghasilkan profitabilitas yang lebih tinggi. Dengan adanya alasan tersebut maka peneliti dapat menarik hipotesis :

***H3 : Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap pengungkapan manajemen risiko perusahaan***

#### **2.3.4. Pengaruh *Leverage* terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko Perusahaan**

*Leverage* adalah besarnya proporsi hutang yang digunakan dalam struktur modal perusahaan. *Leverage* perusahaan dapat menunjukkan pengaruhnya terhadap pengungkapan manajemen risiko. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Susanti et al. (2016) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara leverage dengan pengungkapan manajemen risiko yang berarti bahwa semakin besar rasio *leverage* perusahaan maka semakin besar informasi yang harus diungkapkan, dan berlaku juga sebaliknya. Hubungan positif signifikan yang sejalan dengan teori pemangku kepentingan menunjukkan bahwa semakin besar

rasio *leverage* yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin besar permintaan para pemangku kepentingan perusahaan terhadap pengungkapan manajemen risiko perusahaan untuk memastikan seberapa baik kondisi dan kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko melalui pelunasan hutang-hutangnya (Rahma & Almilia, 2018). Serta penelitian serupa yang dilakukan oleh Nahar et al. (2016) juga menunjukkan bahwa koefisien rasio hutang terhadap ekuitas sangat signifikan dan positif dalam pengungkapan risiko perusahaan. Hal ini dikarenakan tingkat hutang perusahaan yang tinggi maka akan diperlukan pengawasan yang tepat (langsung atau tidak langsung) dan evaluasi independen secara berkala oleh kreditur sehingga kekuatan kreditur mempengaruhi perusahaan untuk melakukan pengungkapan risiko perusahaan. Berdasarkan alasan tersebut maka peneliti dapat menarik hipotesis :

***H4 : Leverage berpengaruh positif terhadap pengungkapan manajemen risiko perusahaan***

### **2.3.5. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko Perusahaan**

Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai besar kecilnya perusahaan yang nilainya dapat diperoleh dengan hanya melihat pada total aktiva, penjualan maupun kapitalisasi pasar. Semakin besar suatu perusahaan maka kebergantungannya kepada keuangan pihak eksternal semakin tinggi sehingga perusahaan ingin memberikan nilai balikan berupa pengungkapan informasi manajemen risiko secara lebih banyak guna memberikan sinyal baik disertai dengan adanya alasan bahwa perusahaan besar dianggap mampu dalam hal sumber daya untuk menampung biaya

yang timbul dari pengungkapan informasi seperti manajemen risiko yang dilakukan (Elzahar & Hussainey, 2012). Penelitian Handayani dan Yanto (2013), Habtoor et al. (2017) dan Pristianingrum et al. (2018) menemukan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara ukuran perusahaan dengan luasnya pengungkapan manajemen risiko. Perusahaan besar dianggap memiliki masalah yang lebih banyak timbul dibandingkan dengan perusahaan kecil sehingga menyebabkan perusahaan lebih banyak mengungkapkan informasi manajemen risiko karena banyaknya risiko yang dihadapi (Rujii & Sukirman, 2020). Perusahaan yang besar juga lebih banyak memiliki pemangku kepentingan yang membuat perusahaan lebih diperhatikan oleh publik sehingga perusahaan akan dituntut untuk lebih transparan dimana hal tersebut akan lebih mendorong perusahaan untuk menyediakan informasi termasuk informasi yang mengungkapkan manajemen risiko (Larasati & Asrori, 2020). Berdasarkan alasan tersebut maka peneliti dapat menarik hipotesis:

***H5 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan manajemen risiko perusahaan***

### **2.3.6. Pengaruh Jenis Perusahaan BUMN dan Non-BUMN terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko**

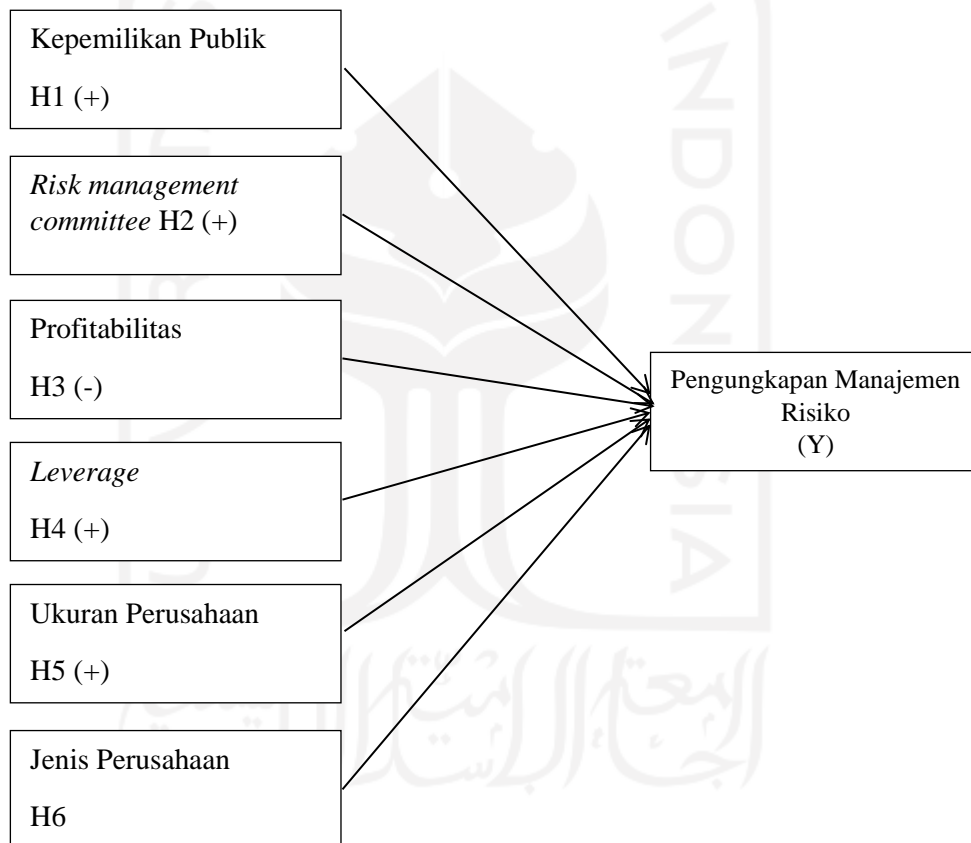
Penelitian ini memasukkan dua jenis perusahaan yang berbeda yaitu perusahaan BUMN dan Non-BUMN. Sebagai contoh, perusahaan BUMN yang mayoritas modal perusahaannya didanai oleh pemerintah mungkin akan dihadapkan pada kendala yang berbeda dengan perusahaan Non-BUMN yang modal perusahaannya dapat berasal dari berbagai sumber. Adanya hal tersebut



dapat dimungkinkan menjadi penyebab perusahaan BUMN dan Non-BUMN akan melakukan pengungkapan manajemen risiko yang berbeda sesuai dengan risiko yang dihadapinya. Maka dari itu hipotesis yang dapat ditarik yaitu :

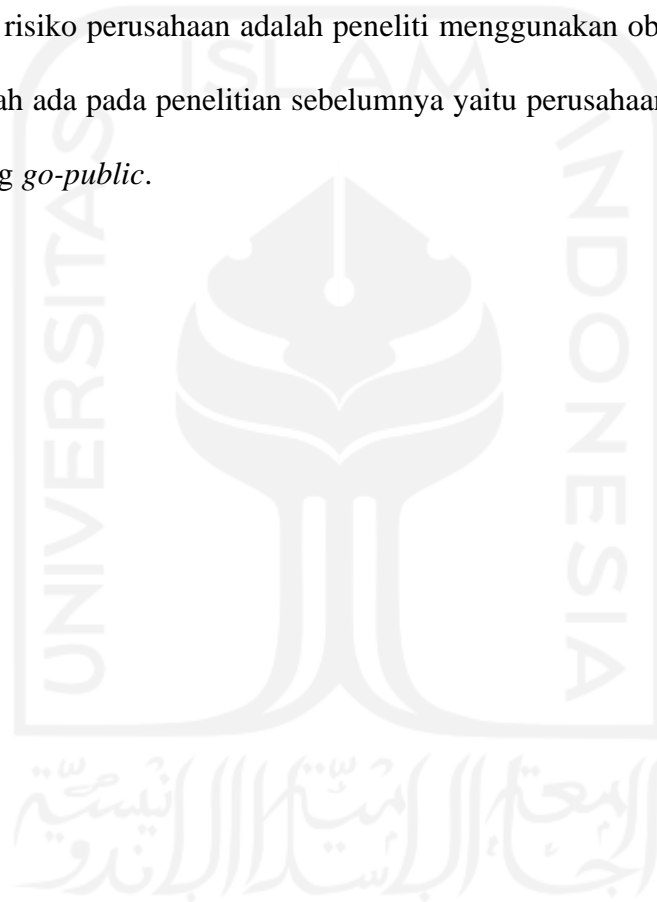
***H6 : Jenis perusahaan BUMN dan Non-BUMN berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko.***

#### 2.4 Kerangka Pemikiran



Model penelitian tersebut dibuat untuk mempermudah jalan pemikiran dalam memahami arah penelitian yang menganalisis apakah variabel independen antara lain kepemilikan publik, RMC, profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan jenis perusahaan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu pengungkapan manajemen risiko perusahaan.

Nilai tambah model yang peneliti berikan dari penelitian sejenis yang terkait dengan pengungkapan manajemen risiko adalah adanya faktor pembeda yang masih jarang untuk diteliti. Faktor pembeda tersebut adalah pada penelitian ini, peneliti memasukkan variabel independen yaitu jenis perusahaan. Sedangkan, perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian-penelitian yang terkait dengan pengungkapan manajemen risiko perusahaan adalah peneliti menggunakan objek penelitian yang belum pernah ada pada penelitian sebelumnya yaitu perusahaan BUMN dan Non-BUMN yang *go-public*.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan BUMN dan Non-BUMN yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling* yaitu metode dimana sampel penelitian diambil secara sengaja dan tidak acak dengan menentukan kriteria atau syarat tertentu agar objek penelitian dapat dijadikan sebagai sampel penelitian. Berikut ini adalah beberapa syarat yang harus dipenuhi agar perusahaan dapat dijadikan sebagai sampel penelitian :

1. Perusahaan BUMN dan pasangannya yaitu perusahaan Non-BUMN beroperasi di dalam industri yang sejenis.
2. Perusahaan menerbitkan laporan tahunan secara rutin dan lengkap untuk tahun buku 2017-2019.
3. Perusahaan mengungkapkan informasi manajemen risiko di dalam laporan tahunannya.

Target sampel dalam penelitian ini yaitu 150 sampel penelitian (yang terdiri dari 75 BUMN dan 75 Non-BUMN).

**Tabel 3 . 1**

**Target Sampel Penelitian**

<b>Tahun</b>	<b>BUMN</b>	<b>Non-BUMN</b>	<b>Jumlah</b>
2017	25	25	50
2018	25	25	50
2019	25	25	50
2017-2019	75	75	150

**3.2. Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laman Bursa Efek Indonesia yaitu *www.idx.co.id* dan *website* perusahaan yang menjadi objek penelitian. Sedangkan metode pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui studi kepustakaan dengan metode dokumentasi yang dilakukan pada laporan tahunan perusahaan yang memuat informasi yang dibutuhkan untuk penelitian.

**3.3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian**

**3.3.1. Variabel Dependen**

Variabel dependen dapat disamaartikan sebagai variabel terikat yang mana variabel tersebut nantinya dipengaruhi oleh variabel bebasnya. Variabel dependen dalam penelitian ini menggunakan satu variabel dependen yaitu pengungkapan manajemen risiko atau dalam Bahasa Inggris disebut dengan *risk management disclosure* (RMD) sebagai variabel (Y). Variabel dependen dalam penelitian ini luasnya diukur dengan menggunakan kerangka pengungkapan manajemen risiko yaitu *Enterprise Risk Management (ERM) Framework* yang dikeluarkan oleh

COSO. Luas pengungkapan versi ERM *framework* didasarkan pada 108 item yang dikelompokkan ke dalam 8 dimensi, yaitu: lingkungan internal, penetapan tujuan, identifikasi kejadian, penilaian risiko, respon atas risiko, kegiatan pengawasan informasi dan komunikasi, dan pemantauan (Sulistyaningsih & Gunawan, 2018). Luas pengungkapan manajemen risiko (ERM) yang terdapat dalam laporan tahunan perusahaan dihitung dengan menggunakan formula :

$$\text{ERM} = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}{108} \quad 3.1$$

### 3.3.2. Variabel Independen

Variabel independen dapat diartikan sebagai variabel bebas yang mempunyai kemampuan mempengaruhi variabel terikatnya. Variabel independen dalam penelitian ini antara lain :

#### 3.3.2.1. Kepemilikan Publik

Kepemilikan publik adalah proporsi hak yang dimiliki masyarakat umum yang tidak mempunyai hubungan istimewa dengan perusahaan dimana hak tersebut timbul akibat masyarakat tersebut membeli saham perusahaan. Formula yang digunakan untuk mengukur variabel kepemilikan publik di dalam penelitian ini mengacu pada penelitian Susanti et al. (2016) yaitu :

$$\text{Kepemilikan Publik (KP)} = \frac{\text{Total saham yang dimiliki publik}}{\text{Total saham}} \times 100\% \quad 3.2$$

### 3.3.2.2. *Risk management Committee (RMC)*

*Risk management committee (RMC)* merupakan unit dalam struktur tata kelola perusahaan yang berada di bawah direksi perusahaan yang bertugas memantau pengelolaan risiko yang dilakukan oleh manajemen perusahaan. Formula yang digunakan untuk mengukur variabel RMC di dalam penelitian ini mengacu pada penelitian Rahma dan Almilia (2018) yaitu menggunakan variabel dummy dengan memberi nilai 1 (satu) pada perusahaan yang mengungkapkan keberadaan RMC baik yang independen maupun terpisah dari komite audit dan pemberian nilai 0 (nol) pada perusahaan yang mengungkapkan keberadaan RMC yang tergabung dalam audit atau komite lain di bawah komite audit dalam laporan tahunannya.

### 3.3.2.3. *Profitabilitas*

Profitabilitas adalah besarnya tingkat laba yang berhasil dimiliki oleh perusahaan karena perusahaan telah melakukan berbagai upaya guna memperoleh laba dengan memanfaatkan modal yang dimiliki perusahaan. Terdapat banyak rasio yang dapat digunakan untuk menghitung profitabilitas. Rasio yang digunakan untuk mengukur variabel profitabilitas di dalam penelitian ini yaitu *Return on capital*. *Return on capital* merupakan rasio profitabilitas yang membandingkan antara laba bersih perusahaan dengan total modal yang diinvestasikan. *Return on capital* dalam (Soffer & Soffer, 2002) dapat ditunjukkan dengan formula berikut ini :

$$\text{Return on capital} = \frac{\text{Net income plus aftertax interest expense}}{\text{Average total capital}} \times 100\% \quad 3.3$$

#### 3.3.2.4. *Leverage*

*Leverage* adalah besarnya proporsi hutang yang digunakan oleh perusahaan dalam menyusun struktur modalnya. Formula yang digunakan untuk mengukur variabel *leverage* di dalam penelitian ini mengacu pada penelitian Rahma dan Almilia (2018) yang menggunakan *debt to equity ratio* sebagai ukuran, yaitu :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \quad 3.4$$

#### 3.3.2.5. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu parameter untuk mengetahui besar kecilnya perusahaan dengan melihat pada total aktiva, total penjualan, atau kapitalisasi pasar suatu perusahaan. Formula yang digunakan untuk mengukur variabel ukuran perusahaan di dalam penelitian ini mengacu pada penelitian Pristianingrum et al. (2018) yaitu :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total Asset}) \quad 3.5$$

#### 3.3.2.6. Jenis Perusahaan

Jenis perusahaan yang berbeda dapat menyebabkan perbedaan dalam pengungkapan manajemen risiko perusahaan. Hal tersebut dikarenakan perusahaan dengan jenis yang berbeda akan dihadapkan pula pada risiko yang berbeda sehingga menyebabkan manajemen risiko yang diungkapkan pada laporan tahunan perusahaan juga berbeda.

Jenis perusahaan dalam penelitian ini dikelompokkan dalam dua kategori kelompok perusahaan, yaitu kelompok perusahaan BUMN dan kelompok perusahaan Non-BUMN. (Elzahar & Hussainey, 2012) pada saat menguji jenis kegiatan perusahaan yang berbeda, menggunakan variabel *dummy* untuk variabel independen yaitu jenis kegiatan perusahaan. Maka dari itu, di dalam penelitian ini, variabel jenis perusahaan merupakan variabel *dummy* dengan memberikan angka 1 untuk kategori perusahaan BUMN dan angka 0 untuk kategori perusahaan Non-BUMN.

### **3.4. Metode Analisis Data**

#### **3.4.1. Analisis Statistik Deskriptif**

Merujuk pada Ghozali (2016) bahwa apabila analisis statistik deskriptif dilakukan, maka hal tersebut dapat memberikan hasil berupa gambaran atau deskripsi dari suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness. Sedangkan penelitian ini melihat gambaran atau deskripsi data melalui nilai rata-rata (mean), minimum, maximum, dan standar deviasi. Analisis statistik deskriptif didalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan kumpulan data mengenai variabel – variabel penelitian yaitu *risk management disclosure*, kepemilikan publik, *risk management committee*, profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan jenis perusahaan.



### **3.4.2. Uji Asumsi Klasik**

#### **3.4.2.1. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Uji Normalitas pada penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov. Dasar pengambilan keputusannya adalah apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka uji normalitas terpenuhi karena nilai residu berdistribusi normal.

#### **3.4.2.2. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis apakah terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual dalam model regresi. Penelitian yang baik adalah apabila setelah melakukan uji tersebut hasilnya terdapat homoskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat pola pada grafik plot (*Scatterplot*) antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Dasar pengambilan keputusannya yaitu apabila terdapat pola hubungan tertentu seperti pola yang teratur, pola gelombang yang melebar lalu menyempit dan melebar kembali, atau pola tertentu lainnya antara residual dengan nilai prediksi variabel dependen maka residual bersifat heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila tidak terdapat pola hubungan tertentu antara residual dengan nilai prediksi variabel dependen maka residual bersifat homoskedastisitas.

#### **3.4.2.3. Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis apakah dalam model regresi yang dibuat terdapat korelasi antar variabel independennya

atau tidak. Model regresi yang baik adalah apabila tidak terdapat atau rendah korelasinya antar variabel independennya. Dasar pengambilan keputusannya adalah model regresi dikatakan tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* nya melebihi 0,01.

### 3.4.3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda merupakan analisis regresi yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang berjumlah lebih dari satu variabel terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu kepemilikan publik, *risk management committee*, profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan jenis perusahaan sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu pengungkapan manajemen risiko. Analisis regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat ditulis dengan model sebagai berikut :

$$\text{RMD} = \alpha + \beta_1\text{KP} + \beta_2\text{RMC} + \beta_3\text{PB} + \beta_4\text{LEV} + \beta_5\text{UP} + \beta_6\text{JP} + e \quad 3.6$$

Keterangan :

RMD = *Risk Management Disclosure*

KP = Kepemilikan Publik

RMC = *Risk Management Committee*

PB = Profitabilitas

LEV = *Leverage*

UP = Ukuran Perusahaan

JP = Jenis Perusahaan

### **3.4.4. Uji Hipotesis**

#### **3.4.4.1. Uji Koefisien Determinasi (R Square)**

Uji Koefisien Determinasi dengan melihat nilai Adjusted R Square dilakukan dengan tujuan untuk mencerminkan seberapa besar variabel dependen dari suatu penelitian dapat dijelaskan oleh variabel independennya.

#### **3.4.4.2. Uji F**

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah model yang dibuat *fit* atau sesuai dengan data yang digunakan. Apabila model sesuai dengan data maka model regresi yang dibuat dapat digunakan untuk menguji hipotesis atau dapat digunakan untuk melakukan analisis berikutnya. Dasar pengambilan keputusannya adalah apabila hasilnya signifikan atau kurang dari 0,05 maka model dikatakan sesuai dengan data yang digunakan.

#### **3.4.4.3. Uji t**

Uji t dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis apakah hipotesis dari suatu penelitian didukung atau tidak didukung. Berikut ini merupakan kriteria pengujian yang nantinya digunakan untuk penentuan keputusan penelitian :

1. Apabila hasilnya signifikan (nilai signifikansi  $< 0,05$ ) maka dapat diartikan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Apabila hasilnya tidak signifikan (nilai signifikansi  $> 0,05$ ) maka dapat diartikan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3. Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  dan koefisien regresi  $> 0$  maka dapat diartikan bahwa variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.
4. Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  dan koefisien regresi  $< 0$  maka dapat diartikan bahwa variabel independen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel dependen.



## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Deskripsi Objek Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *corporate governance structure*, profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan jenis perusahaan terhadap pengungkapan manajemen risiko dengan studi kasus pada perusahaan BUMN dan Non-BUMN. Perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga sampel tersebut dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu dan disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian. Pertimbangan tersebut antara lain yaitu perusahaan BUMN beserta pasangannya Non-BUMN terdaftar di BEI dan beroperasi di dalam industri yang sejenis, menerbitkan laporan tahunan secara rutin dan lengkap selama tahun 2017-2019 dan mengungkapkan informasi manajemen risiko didalamnya. Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang ada tersebut maka telah didapatkan sampel sesuai target dengan jumlah 150 yang berasal dari 25 perusahaan BUMN dan 25 perusahaan non-BUMN tahun 2017-2019.

#### **4.2. Analisis Statistik Deskriptif**

Semua data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis salah satunya dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui karakteristik data seperti berapa nilai maksimum, minimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi baik pada variabel independen maupun variabel dependen di dalam penelitian ini kecuali untuk

variabel independen yaitu *risk management committee* (RMC) dan jenis perusahaan (JP) karena keduanya merupakan variabel *dummy*. Hasil analisis statistik deskriptif untuk semua variabel di dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut ini :

**Tabel 4. 1**  
**Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**

	<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>
KP	150	0.01693	0.49000	0.2923539	0.13246021
PB	150	-1.87012	8.38956	0.1752385	0.73349715
LEV	150	-2.85696	370.57409	5.2405361	30.25759276
UP	150	25.79963	34.88715	30.6754853	2.04575791
RMD	150	0.33333	0.68519	0.5372221	0.07161304
Valid N (listwise)	150				

*Sumber : Data Diolah, 2021*

Keterangan :

KP = Kepemilikan Publik

PB = Profitabilitas

LEV = *Leverage*

UP = Ukuran Perusahaan

RMD = *Risk Management Disclosure*

Berdasarkan pada Tabel 4.2 diatas, maka hasil analisis statistik deskriptif dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengungkapan manajemen risiko (RMD) dari jumlah seluruh sampel (N) sebanyak 150 sampel memiliki nilai minimum yaitu 0,33333 dan nilai

maksimum yaitu 0,68519. Pengungkapan terendah dilakukan oleh Leyand International Tbk (LAPD) pada tahun 2017-2019 sebesar 33,3%. Sedangkan pengungkapan terbanyak dilakukan oleh Bukit Asam Tbk (PTBA) pada tahun 2019 sebesar 68,5%. Pengungkapan manajemen risiko (RMD) yang luas nya diukur dengan menggunakan kerangka pengungkapan manajemen risiko yaitu *Enterprise Risk Management (ERM) Framework* memiliki nilai rata-rata (mean) yaitu 0,5372221. Hal ini dapat berarti bahwa perusahaan baik BUMN maupun Non-BUMN selama tahun 2017-2019 rata-rata hanya melakukan pengungkapan manajemen risiko sebanyak 53,72% dari total 108 item pengungkapan.

2. Kepemilikan publik (KP) dari jumlah seluruh sampel (N) sebanyak 150 sampel memiliki nilai minimum yaitu 0,01693 dan nilai maksimum yaitu 0,49000. Kepemilikan publik terendah dimiliki oleh Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB) pada tahun 2019 sebesar 1,69%. Sedangkan kepemilikan publik tertinggi dimiliki oleh Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) pada tahun 2017-2019 sebesar 49%. Kepemilikan publik memiliki nilai rata-rata (mean) yaitu 0,2923539. Hal ini dapat berarti bahwa perusahaan baik BUMN maupun Non-BUMN selama tahun 2017-2019 rata-rata sahamnya yang dimiliki oleh publik hanyalah sekitar 29,24% dari total jumlah saham yang dimiliki perusahaan.
3. Profitabilitas (PB) dari jumlah seluruh sampel (N) sebanyak 150 sampel memiliki nilai minimum yaitu -1,87012 dan nilai maksimum yaitu 8,38956. Profitabilitas terendah dimiliki oleh Leyand International Tbk (LAPD) pada

tahun 2018 sebesar -187,012%. Sedangkan profitabilitas tertinggi dimiliki oleh XL Axiata Tbk (EXCL) pada tahun 2017 sebesar 838,956%. Profitabilitas memiliki nilai rata-rata (mean) yaitu 0,1752385. Hal ini dapat berarti bahwa perusahaan baik BUMN maupun Non-BUMN selama tahun 2017-2019 rata-rata memiliki tingkat kemampuan menghasilkan laba sebesar 17,52%.

4. *Leverage* (LEV) dari jumlah seluruh sampel (N) sebanyak 150 sampel memiliki nilai minimum yaitu -2,85696 dan nilai maksimum yaitu 370,57409. Meskipun demikian, *leverage* terendah dimiliki oleh Industri Jamu dan Farmasi Sd Mncl Tbk (SIDO) pada tahun 2017 sebesar 9,06%. Sedangkan *leverage* tertinggi dimiliki oleh Leyand International Tbk (LAPD) pada tahun 2018 sebesar 370,57%. *Leverage* memiliki nilai rata-rata (mean) yaitu 5,2405361. Hal ini dapat berarti bahwa perusahaan baik BUMN maupun Non-BUMN selama tahun 2017-2019 rata-rata memiliki proporsi hutang dalam struktur modalnya sebesar 524,054% dari total ekuitas yang dimiliki perusahaan.
5. Ukuran perusahaan (UP) dari jumlah seluruh sampel (N) sebanyak 150 sampel memiliki nilai minimum yaitu 25,79963 dan nilai maksimum yaitu 34,88715. Ukuran perusahaan terendah dimiliki oleh Leyand International Tbk (LAPD) pada tahun 2019 sebesar Rp 160.191.238.000. Sedangkan ukuran perusahaan terbesar dimiliki oleh Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) pada tahun 2019 sebesar Rp 1.416.758.840.000.000. Ukuran perusahaan memiliki nilai rata-rata (mean) yaitu 30.6754853 (log). Hal ini



dapat berarti bahwa perusahaan baik BUMN maupun Non-BUMN selama tahun 2017-2019 rata-rata memiliki tingkat kemampuan menghasilkan laba sebesar 20.998,78 juta.

#### 4.3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi linear berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik pada sebuah penelitian. Hal tersebut dikarenakan sebuah model regresi penelitian harus memenuhi syarat yaitu lolos uji asumsi klasik agar analisis regresi linear berganda dapat dilakukan.

##### 4.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dengan tujuan untuk mengetahui apakah nilai residual dalam model regresi penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Hasil dari uji normalitas yang telah dilakukan dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut ini :

**Tabel 4. 2**

**Hasil dari Uji Kolmogorov-Smirnov**

	Unstandardized Residual
N	150
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 <sup>c,d</sup>

*Sumber : Data Diolah, 2021*

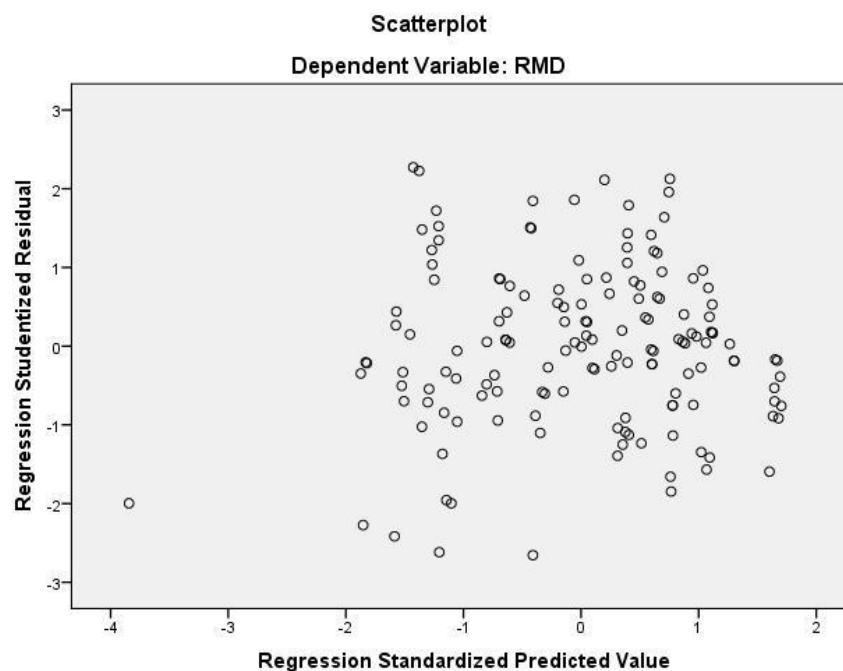
Berdasarkan pada *output* uji normalitas pada tabel diatas diketahui bahwa nilai Asym. Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Sehingga hal

tersebut menunjukkan bahwa nilai residual dalam model regresi penelitian ini berdistribusi normal.

#### 4.3.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan untuk menganalisis apakah terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual dalam model regresi dengan cara melihat pola pada grafik plot (*Scatterplot*) antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Berikut ini disajikan Gambar 4.1 yang merupakan hasil dari uji heteroskedastisitas :

**Gambar 1 . 1**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



*Sumber : Data Diolah, 2021*

Berdasarkan Gambar 4.1 diatas dapat dilihat bahwa titik-titik pada grafik plot tidak membentuk pola hubungan tertentu baik pola yang teratur, pola

gelombang yang melebar lalu menyempit dan melebar kembali, maupun pola tertentu lainnya. Tidak terdapat pola hubungan tertentu antara residual dengan nilai prediksi variabel dependen. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa residual dalam model regresi penelitian ini tidak terdapat permasalahan heteroskedastisitas.

#### 4.3.3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang dibuat dalam penelitian ini baik. Model regresi dapat dikatakan baik apabila setelah dilakukan uji multikolinearitas hasilnya adalah tidak terdapat atau rendah korelasinya antar variabel independennya. Hasil dari uji multikolinearitas yang telah dilakukan dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut ini :

**Tabel 4. 3**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kepemilikan Publik (KP)	0.907	1.102
	<i>Risk Management Committee</i> (RMC)	0.677	1.477
	Profitabilitas (PB)	0.922	1.085
	<i>Leverage</i> (LEV)	0.930	1.076
	Ukuran Perusahaan (UP)	0.599	1.670
	Jenis Perusahaan (JP)	0.807	1.240

*Sumber : Data Diolah, 2021*

Tabel hasil uji multikolinearitas tersebut diatas menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan juga

memiliki nilai VIF (*variance inflation factor*) kurang dari 10. Sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas pada model regresi penelitian ini.

#### **4.4. Analisis Regresi Berganda**

Analisis regresi berganda dilakukan pada penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependennya. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda diperoleh model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\mathbf{RMD = 0,122 - 0,009 KP + 0,024 RMC + 0,001 PB + 0,000 LEV + 0,012 UP + 0,048 JP} \quad 4.1$$

Setelah diperoleh model persamaan regresi seperti tersebut diatas, maka model persamaan regresi dari faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengungkapan manajemen risiko (RMD) dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Intersep konstanta memiliki nilai sebesar 0,122. Hasil tersebut menunjukkan bahwa apabila besarnya nilai seluruh variabel independen adalah 0, maka besarnya nilai pengungkapan manajemen risiko (RMD) akan sebesar 0,122.
2. Koefisien regresi variabel kepemilikan publik (KP) memiliki nilai sebesar -0,009. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa apabila variabel kepemilikan publik naik satu satuan, maka pengungkapan manajemen risiko akan

menurun sebesar 0,009 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

3. Koefisien regresi variabel *risk management committee* (RMC) memiliki nilai sebesar 0,024. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa apabila variabel *risk management committee* (RMC) naik satu satuan, maka pengungkapan manajemen risiko akan meningkat sebesar 0,024 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
4. Koefisien regresi variabel profitabilitas (PB) memiliki nilai sebesar 0,001. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa apabila variabel profitabilitas naik satu satuan, maka pengungkapan manajemen risiko akan meningkat sebesar 0,001 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
5. Koefisien regresi *leverage* (LEV) memiliki nilai sebesar 0,000. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa apabila variabel *leverage* naik satu satuan, maka pengungkapan manajemen risiko akan meningkat sebesar 0,000 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
6. Koefisien regresi variabel ukuran perusahaan (UP) memiliki nilai sebesar 0,012. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa apabila variabel ukuran perusahaan (UP) naik satu satuan, maka pengungkapan manajemen risiko akan meningkat sebesar 0,012 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
7. Koefisien regresi variabel jenis perusahaan (JP) memiliki nilai sebesar 0,048. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa apabila variabel jenis perusahaan (JP) naik satu satuan, maka pengungkapan manajemen risiko

akan meningkat sebesar 0,048 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

#### 4.5. Uji Hipotesis

##### 4.5.1. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Uji koefisien determinasi (R Square) dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar presentase variabel dependen yang mampu dijelaskan oleh variabel independennya. Berikut ini merupakan Tabel 4.6 yang merupakan hasil dari uji koefisien determinasi (R Square) :

**Tabel 4. 4**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.698 <sup>a</sup>	0.487	0.465

*Sumber : Data Diolah, 2021*

Berdasarkan hasil uji pada Tabel 4.6 diatas, didapatkan nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0.465. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa besarnya variasi variabel independen yang terdiri dari kepemilikan publik, *risk management committee* (RMC), profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan jenis perusahaan dalam mempengaruhi variabel dependennya yaitu pengungkapan manajemen risiko (RMD) adalah sebesar 46,5% dan sisanya sebesar 53,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model regresi.

#### 4.5.2. Uji F

**Tabel 4. 5**

**Hasil Uji F**

Model	F	Sig.
1	22.617	.000 <sup>b</sup>

*Sumber : Data Diolah, 2021*

Setelah dilakukan Uji F pada penelitian didapatkan hasil uji dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Hal tersebut dapat berarti bahwa model regresi yang dibuat *fit* atau sesuai dengan data yang digunakan. Selanjutnya model yang dibuat dapat digunakan untuk melakukan analisis berikutnya guna menguji hipotesis.

#### 4.5.3. Uji t

Penelitian ini menggunakan uji statistik distribusi t dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat. Hasil dari pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut ini :

**Tabel 4. 6**

**Hasil Uji Statistik Distribusi t**

Model		B	t	Sig.
1	(Constant)	0.122	1.561	0.121
	KP	-0.009	-0.262	0.793
	RMC	0.024	2.283	0.024
	PB	0.001	0.216	0.830
	LEV	0.000	-1.832	0.069
	UP	0.012	4.587	0.000
	JP	0.048	4.998	0.000

*Sumber : Data Diolah, 2021*

Dari Tabel 4.8 yang berisikan hasil uji t diatas maka didapatkan hasil dari pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

#### 1. Pengujian terhadap Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap pengungkapan manajemen risiko perusahaan. Besarnya nilai signifikansi kepemilikan publik setelah dilakukan uji t diperoleh hasil yaitu 0,793 lebih besar dari tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H1 tidak didukung sehingga kepemilikan publik tidak terbukti berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko perusahaan.

#### 2. Pengujian terhadap Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa *risk management committee* (RMC) berpengaruh positif terhadap pengungkapan manajemen risiko perusahaan. Besarnya nilai signifikansi *risk management committee* (RMC) setelah dilakukan uji t diperoleh hasil yaitu 0,024 lebih kecil dari tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan disertai nilai koefisien regresi yaitu  $2,283 > 0$ . Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H2 didukung sehingga *risk management committee* (RMC) terbukti berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko perusahaan.

#### 3. Pengujian terhadap Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap pengungkapan manajemen risiko perusahaan.



Besarnya nilai signifikansi profitabilitas setelah dilakukan uji t diperoleh hasil yaitu 0,830 lebih besar dari tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H3 tidak didukung sehingga profitabilitas tidak terbukti berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko perusahaan.

#### 4. Pengujian terhadap Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat dalam penelitian ini menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap pengungkapan manajemen risiko perusahaan. Besarnya nilai signifikansi *leverage* setelah dilakukan uji t diperoleh hasil yaitu 0,069 lebih besar dari tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H4 tidak didukung sehingga *leverage* tidak terbukti berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko perusahaan.

#### 5. Pengujian terhadap Hipotesis Kelima

Hipotesis kelima dalam penelitian ini menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan manajemen risiko perusahaan. Besarnya nilai signifikansi ukuran perusahaan setelah dilakukan uji t diperoleh hasil yaitu 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan disertai nilai koefisien regresi yaitu  $4,587 > 0$ . Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H5 didukung sehingga ukuran perusahaan terbukti berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko perusahaan.

#### 6. Pengujian terhadap Hipotesis Keenam

Hipotesis keenam dalam penelitian ini menyatakan bahwa jenis perusahaan BUMN dan Non-BUMN berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko. Besarnya nilai signifikansi jenis perusahaan setelah dilakukan uji t diperoleh hasil yaitu 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H6 didukung sehingga jenis perusahaan BUMN dan Non-BUMN terbukti berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko.

#### **4.6. Pembahasan**

##### **4.6.1. Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko Perusahaan**

Penelitian ini membuktikan bahwa kepemilikan publik tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko perusahaan. Perbedaan besarnya proporsi saham perusahaan yang dimiliki oleh publik tidak berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko perusahaan.

Bagi perusahaan BUMN, tidak adanya pengaruh tersebut dapat disebabkan karena mayoritas saham perusahaan mereka masih dimiliki oleh pemerintah, bukan dimiliki oleh publik. Sedangkan bagi perusahaan Non-BUMN, tidak adanya pengaruh tersebut dikarenakan mayoritas saham mereka masih dimiliki oleh pihak manajemen atau pendiri dari perusahaan tersebut, bukan dimiliki oleh publik. Kedua hal tersebut membawa dampak yaitu rendahnya tekanan bagi pihak perusahaan untuk menyediakan lebih banyak informasi kepada publik khususnya yang berkaitan dengan informasi tentang pengungkapan manajemen risiko. Alasan tersebut diperkuat dengan hasil analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan pada

penelitian ini. Hasil tersebut menyatakan bahwa rata-rata kepemilikan publik baik perusahaan BUMN maupun Non-BUMN masih tergolong rendah yaitu hanya 29,24% dari keseluruhan jumlah saham yang dimiliki perusahaan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Fathimiyah et al. (2012) yang menunjukkan bahwa kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko perusahaan.

#### **4.6.2. Pengaruh *Risk Management Committee* (RMC) terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko Perusahaan**

Penelitian ini membuktikan bahwa *risk management committee* (RMC) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko perusahaan. Perbedaan ada atau tidaknya *risk management committee* (RMC) di dalam perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko perusahaan.

*Risk management committee* (RMC) merupakan sebuah organ yang ikut serta dalam menyusun struktur tata kelola perusahaan yang masih berada dibawah manajemen perusahaan. Keberadaan RMC yang masih berada dibawah naungan manajemen tersebut merupakan sebuah bukti perwujudan komitmen dari perusahaan bahwa perusahaan tersebut telah menegakkan pengawasan dan pengelolaan terhadap risiko yang dihadapinya. Maka dari itu keberadaan *risk management committee* (RMC) mampu meningkatkan kepercayaan diri suatu perusahaan sehingga perusahaan tersebut lebih bersedia untuk mengungkapkan pengelolaan risiko yang telah dilakukannya secara lebih jauh.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Handayani dan Yanto (2013) serta Rahma dan Almilia (2018) yang menunjukkan bahwa *risk management committee* (RMC) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko perusahaan.

#### **4.6.3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko Perusahaan**

Penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko perusahaan. Perbedaan besarnya proporsi laba yang mampu dihasilkan oleh perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko perusahaan.

Implementasi manajemen risiko beserta pengungkapannya didalam perusahaan membutuhkan pengorbanan yaitu biaya. Hal tersebut menjadi pertimbangan tersendiri bagi beberapa perusahaan. Terlebih bagi perusahaan dengan profitabilitas kecil, mereka mungkin lebih memilih memanfaatkan profitabilitas tersebut untuk melakukan ekspansi perusahaannya guna memperbesar laba dibandingkan mengeluarkan biaya tambahan guna melaporkan manajemen risiko secara lebih jauh. Hal tersebut juga memunculkan *trade-off* bagi perusahaan dengan profitabilitas tinggi karena pengelolaan risiko beserta pengungkapannya yang menimbulkan biaya membuat perusahaan akan lebih memperhitungkan kembali dan memilah-milah informasi apa saja yang benar-benar layak untuk diungkapkan serta memiliki manfaat yang sebanding dengan biayanya. Hasil analisis statistik deskriptif penelitian ini juga menunjukkan bahwa persentase rata-rata profitabilitas yaitu sebesar 17,52% yang masih tergolong rendah sehingga hal

tersebut membuat perusahaan kurang termotivasi dalam melakukan pengungkapan secara lebih manajemen risiko.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanti et al. (2016) yang menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko perusahaan.

#### **4.6.4. Pengaruh *Leverage* terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko Perusahaan**

Penelitian ini membuktikan bahwa *leverage* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko perusahaan. Perbedaan besarnya *leverage* perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko perusahaan.

Analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa perusahaan memiliki rata-rata yang tinggi pada proporsi hutang perusahaan di dalam struktur modalnya yaitu sebesar 524,054% dari total ekuitas yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang memiliki *leverage* tinggi maka struktur modal perusahaan tersebut mayoritas terdiri dari hutang yang didapat dari kreditur. Rata-rata *leverage* yang tinggi tersebut mencerminkan bahwa perusahaan yang mengungkapkan manajemen risiko dalam luas yang bervariasi sudah mendapatkan banyak kepercayaan dari para kreditur. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa pengungkapan manajemen risiko bukanlah menjadi faktor satu-satunya bagi kreditur dalam memberikan kepercayaannya kepada perusahaan. Ada banyak hal lain yang menjadi pertimbangan kreditur sebelum membuat keputusan pemberian hutang. Sehingga tinggi rendahnya

*leverage* tidak menjadi pertimbangan utama perusahaan dalam melakukan pengungkapan manajemen risiko secara lebih jauh.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistyaningsih dan Gunawan (2018) yang menemukan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko.

#### **4.6.5. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko Perusahaan**

Penelitian ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko perusahaan. Adanya variasi ukuran perusahaan sebanding dengan luasnya pengungkapan manajemen risiko perusahaan.

Ukuran perusahaan dapat terlihat dari total aset yang dimilikinya. Perusahaan besar yang memiliki aset dalam jumlah yang lebih besar akan lebih rentan atau akan dihadapkan pada risiko yang lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki aset yang lebih sedikit. Banyaknya risiko yang dihadapi menuntut perusahaan agar berusaha sebaik mungkin dalam mengelola risiko tersebut. Pengelolaan risiko beserta pengungkapan yang dilakukan juga tentunya akan menimbulkan biaya. Sehingga perusahaan besar akan lebih banyak mengungkapkan informasi serta akan dianggap lebih mampu dalam menyediakan biaya guna mengungkapkan informasi manajemen risiko secara lebih luas dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran lebih kecil. Maka dari itu ukuran

perusahaan disebut mampu mempengaruhi secara positif adanya pengungkapan manajemen risiko.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Handayani dan Yanto (2013), Pristianingrum et al. (2018), serta Larasati dan Asrori (2020) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko.

#### **4.6.6. Pengaruh Jenis Perusahaan BUMN dan Non-BUMN terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko**

Penelitian ini membuktikan bahwa jenis perusahaan BUMN dan Non-BUMN berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko. Perbedaan jenis perusahaan dapat mempengaruhi pengungkapan manajemen risiko antara perusahaan BUMN dan Non-BUMN.

Hal tersebut dikarenakan perusahaan BUMN yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh negara melalui pengelolaan oleh pemerintah dapat dimungkinkan memiliki peraturan yang berbeda dalam hal pengungkapan manajemen risiko dari perusahaan Non-BUMN yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh swasta. Dapat dimungkinkan bahwa pemerintah pemilik mayoritas perusahaan BUMN memiliki peraturan yang lebih ketat dari perusahaan Non-BUMN karena perusahaan mereka menopang kepentingan negara. Risiko berbeda yang dihadapi antara perusahaan BUMN dan Non-BUMN juga ikut mempengaruhi pengungkapan manajemen risiko mereka. Sehingga terdapat pengaruh jenis perusahaan BUMN dan Non-BUMN terhadap pengungkapan manajemen risiko.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Elzahar & Hussainey (2012) yang menemukan bahwa jenis perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko.





## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

1. Kepemilikan publik tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko perusahaan. Rata-rata kepemilikan publik perusahaan masih tergolong rendah yaitu hanya sebesar 29,24%. Rendahnya kepemilikan publik menunjukkan bahwa untuk perusahaan BUMN mayoritas sahamnya masih menjadi milik negara dan untuk perusahaan Non-BUMN mayoritas sahamnya masih menjadi milik manajemen atau pendiri perusahaan. Sehingga adanya hal tersebut membuat publik belum mampu menekan perusahaan agar mereka bersedia mengungkapkan informasi yang lebih banyak khususnya dalam hal manajemen risiko.
2. *Risk management committee* (RMC) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko perusahaan. Keberadaan RMC dibawah manajemen menjadi bukti nyata adanya komitmen dari perusahaan bahwa mereka juga memiliki fokus dalam mengawasi dan mengelola risiko yang dihadapi. Sehingga perusahaan yang memiliki RMC didalamnya akan lebih percaya diri untuk mengungkapkan informasi manajemen secara lebih luas dibandingkan perusahaan yang tidak memiliki RMC didalamnya.
3. Profitabilitas tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko perusahaan. Rata-rata profitabilitas perusahaan hanya menunjukkan angka sebesar 17,52% yang masih

tergolong rendah. Pengelolaan risiko beserta pengungkapannya membutuhkan biaya yang cukup besar sehingga mungkin perusahaan akan lebih memanfaatkan laba yang ada untuk berinvestasi seperti melakukan ekspansi guna menghasilkan laba yang lebih tinggi dibandingkan untuk melakukan pengungkapan informasi khususnya yang berkaitan dengan manajemen risiko.

4. *Leverage* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata tingkat *leverage* perusahaan menunjukkan angka yang tinggi yaitu sebesar 524,054%. Perusahaan yang memiliki *leverage* tinggi menunjukkan bahwa mayoritas modalnya dibiayai oleh hutang dari kreditur. Kreditur memegang kendali yang cukup kuat terhadap perusahaan. Karena rata-rata hutang yang dimiliki perusahaan tergolong tinggi maka kreditur dianggap sudah memiliki kepercayaan dalam memberikan hutang baik kepada perusahaan yang mengungkapkan manajemen risiko dalam jumlah sedikit maupun dalam jumlah yang lebih banyak. Maka dari itu perusahaan tidak mempertimbangkan *leverage* dalam mengungkapkan manajemen risiko perusahaan.
5. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari aset yang dimiliki. Dibandingkan perusahaan dengan aset kecil, perusahaan dengan aset besar lebih rentan terhadap risiko sehingga akan lebih banyak mengungkapkan informasi yang terkait dengan manajemen

risiko. Perusahaan besar juga dianggap lebih mampu dalam menanggung biaya yang timbul dari dilakukannya pengungkapan manajemen risiko dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran lebih kecil sehingga perusahaan besar akan melakukan pengungkapan secara lebih luas.

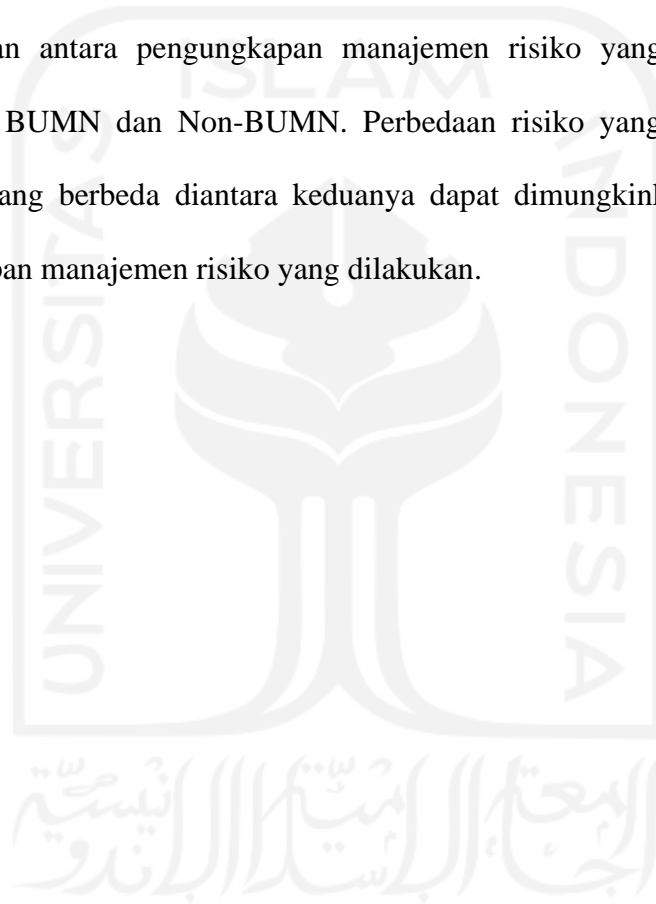
6. Jenis perusahaan BUMN dan Non-BUMN berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko perusahaan. Pengungkapan manajemen risiko yang berbeda dapat disebabkan oleh risiko dan peraturan manajemen risiko yang berbeda diantara keduanya. Perusahaan BUMN yang dikendalikan oleh negara dapat dimungkinkan menciptakan peraturan yang lebih ketat dalam hal pengungkapan manajemen risiko dibandingkan perusahaan Non-BUMN yang dimiliki oleh swasta. Karena perusahaan BUMN yang dikelola oleh pemerintah dianggap menopang kepentingan khalayak yang lebih luas yaitu seluruh warga negara dibandingkan dengan perusahaan Non-BUMN.

## **5.2. Keterbatasan Penelitian dan Saran**

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan ini masih memiliki keterbatasan yang mungkin dapat memberikan pengaruh terhadap hasil penelitian. Keterbatasan yang timbul yaitu Adjusted R Square masih tergolong cukup rendah sebesar 46,5%. Maka dari itu saran yang dapat peneliti berikan bagi penelitian selanjutnya yaitu masih perlunya menambah variabel lain di dalam model penelitian.

### **5.3. Implikasi Penelitian**

Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh para investor sebagai pertimbangan sebelum melakukan investasi saham pada perusahaan BUMN atau Non-BUMN. Karena berdasarkan penelitian ini jenis perusahaan terbukti mampu mempengaruhi pengungkapan manajemen risiko. Investor terlebih dahulu dapat melakukan perbandingan antara pengungkapan manajemen risiko yang dilakukan antara perusahaan BUMN dan Non-BUMN. Perbedaan risiko yang dihadapi maupun peraturan yang berbeda diantara keduanya dapat dimungkinkan mempengaruhi pengungkapan manajemen risiko yang dilakukan.



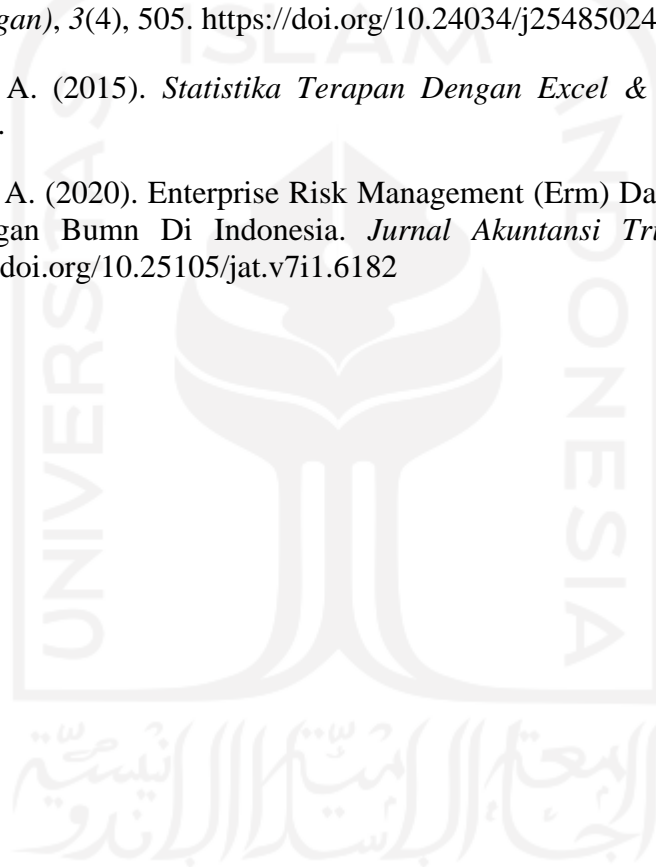
## DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, M., Shukor, Z. A., & Rahmat, M. M. (2017). The influences of risk management committee and audit committee towards voluntary risk management disclosure. *Jurnal Pengurusan*, 50, 83–95. <https://doi.org/10.17576/pengurusan-2017-50-08>
- Elzahar, H., & Hussainey, K. (2012). Determinants of narrative risk disclosures in UK interim reports. *Journal of Risk Finance*, 13(2), 133–147. <https://doi.org/10.1108/15265941211203189>
- Fathimiyah, V., Zulfikar, R., & Fitriyani, F. (2012). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Risk Management Disclosure (Studi Survei Industri Perbankan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010). *SNA XV Banjarmasin*, 1–26.
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic management: A stakeholder approach*. Boston: Pitman
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (edisi kedelapan)*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- GRC INDONESIA. *Pentingnya Penerapan Manajemen Risiko ISO 31000 di Perusahaan - GRC Indonesia*. Diakses November 23, 2020, dari <https://grc-indonesia.com/pentingnya-penerapan-manajemen-risiko-iso-31000-di-perusahaan/>
- Habtoor, O. S., Ahmad, N., Mohamad, N. R., & Haat, M. H. C. (2017). Linking corporate risk disclosure practices with firm-specific characteristics in Saudi Arabia. *Gadjah Mada International Journal of Business*, 19(3), 247–267. <https://doi.org/10.22146/gamaijb.26769>
- Handayani, B. D., & Yanto, H. (2013). Determinan Pengungkapan Enterprise Risk Management Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 2(3), 333–342. <https://doi.org/10.15294/aaj.v2i3.2515>
- ISO CENTER INDONESIA. *11 Prinsip Manajemen Risiko berdasarkan ISO 31000 - ISOCENTER INDONESIA*. (n.d.). Diakses November 23, 2020, dari <https://isoindonesiacenter.com/11-prinsip-manajemen-risiko-berdasarkan-iso-31000/>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Larasati, D., & Asrori, A. (2020). The Effect of Corporate Governance Mechanisms, Capital Structure and Firm Size on Risk Management Disclosure. *Accounting Analysis Journal*, 9(1), 60–66.

<https://doi.org/10.15294/aaj.v9i1.20956>

- Nahar, S., Azim, M., & Jubb, C. (2016). The determinants of risk disclosure by banking institutions Evidence from Bangladesh. *Asian Review of Accounting*, 24(4), 426–444. <https://doi.org/10.1108/ARA-07-2014-0075>
- Praja, M. D. D. (2015). Pengaruh Rentabilitas, Likuiditas, Dan Nilai Pasar Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Subsektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013) (*Doctoral Dissertation*, Fakultas Ekonomi Unpas).
- Prayoga, E. B., & Almilia, L. S. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1). <https://doi.org/10.36448/jak.v4i1.237>
- Pristianingrum, N., Sayekti, Y., & Sulistiyo, A. (2018). Effect of Firm Size, Leverage and Institutional Ownership on Disclosure Enterprise Risk Management (ERM). *International Journal of New Technology and Research*, 4(8), 263017.
- Probohudono, A. N., Tower, G., & Rusmin, R. (2013). Risk disclosure during the global financial crisis. *Social Responsibility Journal*, 9(1), 124–136. <https://doi.org/10.1108/17471111311307859>
- Rahma, N. N., & Almilia, L. S. (2018). The Effect of Public Ownership, Risk Management Committee, Bank Size, Leverage, and Board of Commissioners on Risk Management Disclosures (Empirical Study in Banking Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2011-2015). *The Indonesian Accounting Review*, 8(1), 12. <https://doi.org/10.14414/tiar.v8i1.1577>
- Ross, S. A. (1977). Determination of Financial Structure: the Incentive-Signalling Approach. *Bell J Econ*, 8(1), 23–40. <https://doi.org/10.2307/3003485>
- Rujiin, C., & Sukirman, S. (2020). The Effect of Firm Size, Leverage, Profitability, Ownership Structure, and Firm Age on Enterprise Risk Management Disclosures. *Accounting Analysis Journal*, 9(2), 81–87. <https://doi.org/10.15294/aaj.v9i2.33025>
- Soffer, L., & Soffer, R. J. (2002). *Financial statement analysis: a valuation approach*. New Jersey: Prentice Hall.
- Sulistyaningsih, S., & Gunawan, B. (2018). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI RISK MANAGEMENT DISCLOSURE (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v1i1.1973>

- Susanti, R. D., Isbanah, Y., & Kusumaningrum, T. M. (2016). Pengaruh Kepemilikan Publik, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Risk Management Disclosure Pada Bank Konvensional Di Bei Periode 2012-2016. *Seminar Nasional Manajemen Dan Bisnis Ke-3*, 503–514.
- Suwardjono, S. (2005). *Teori Akuntansi: Perencanaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Swarte, W., Lindrianasari, L., Prasetyo, T. J., Sudrajat, S., & Darma, F. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 3(4), 505. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2019.v3.i4.4205>
- Widarjono, A. (2015). *Statistika Terapan Dengan Excel & SPSS*. UPP STIM YKPN.
- Widyastuti, A. (2020). Enterprise Risk Management (Erm) Dan Kualitas Laporan Keuangan Bumn Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(1), 4154. <https://doi.org/10.25105/jat.v7i1.6182>



## LAMPIRAN 1

### Rician Sampel Perusahaan yang Terpilih

No	BUMN		NONBUMN		Industri
	Kode	Nama Perusahaan	Kode	Nama Perusahaan	
1	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk	ACST	Acset Indonusa Tbk	Properti
2	PTPP	PP (Persero) Tbk	DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk	
3	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk	
4	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk	TOTL	Total Bangun Persada Tbk	
5	PPRO	PP Properti Tbk	APLN	Agung Podomoro Land Tbk	
6	ANTM	Aneka Tambang Tbk	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk	Pertambangan Logam & Mineral Lainnya
7	TINS	Timah Tbk	INCO	Vale Indonesia Tbk	
8	ELSA	Elnusa Tbk	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	
9	PTBA	Bukit Asam Tbk	MYOH	Samindo Resources Tbk	
10	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	Dasar & Kimia
11	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk	
12	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk	
13	WTON	PT Wijaya Karya Beton Tbk	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk	
14	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	
15	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBCA	Bank Central Asia Tbk	Keuangan
16	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BNGA	Bank Cimb Niaga Tbk	
17	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BSIM	Bank Sinarmas Tbk	



18	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	BTPN	Bank BTPN Tbk	
19	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	MEGA	Bank Mega Tbk	
20	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	EXCL	XL Axiata Tbk	Infrastruktur
21	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk	CASS	Cardig Aero Services Tbk	
22	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk	CMNP	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	
23	INAF	Indofarma Tbk	KLBF	Kalbe Farma Tbk	Barang Konsumsi
24	KAEF	Kimia Farma Tbk	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sd Mncl Tbk	
25	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk	LAPD	Leyand International Tbk	Energi

## LAMPIRAN 2

108 Item Pengungkapan Manajemen Risiko Perusahaan berdasarkan COSO ERM Framework :

No.	Item Pengungkapan Manajemen Risiko	Kode
<b>A</b>	<b>Internal Environment</b>	
1	Is there a charter of the board?	P1
2	Information on the code of conduct/ethics?	P2
3	Information on how compensation policies align interest of managers with shareholders?	P3
4	Information on individual performance targets?	P4
5	Information on procedures for hiring and firing of board member and management?	P5
6	Information on remuneration policy of board members and management?	P6
7	Information on training, coaching and educational programs?	P7
8	Information on training in ethical values?	P8
9	Information on board responsibility?	P9
10	Information on audit committee responsibility?	P10
11	Information on CEO responsibilities?	P11
12	Information on senior executive responsible for risk management?	P12
13	Information on supervisory and managerial oversight?	P13
<b>B</b>	<b>Objective Setting</b>	
14	Information on company's mission?	P14
15	Information on company's strategy?	P15
16	Information on company's business objectives?	P16
17	Information on adopted benchmarks to evaluate results?	P17
18	Information on approval of the strategy by the board?	P18
19	Information on the link between strategy, objectives, and shareholder value?	P19
<b>C</b>	<b>Event Identification</b>	
<b>C1</b>	<b>Financial Risk</b>	
20	Information on the extent of liquidity?	P20
21	Information on the interest rate?	P21
22	Information on the foreign exchange rate?	P22
23	Information on the cost of capital?	P23
24	Information on the access to the capital market?	P24

25	Information on long-term debt instruments?	P25
26	Information on default risk?	P26
27	Information on solvency risk?	P27
28	Information on equity price risk?	P28
29	Information on commodity risk?	P29
<b>C2</b>	<b>Compliance Risk</b>	
30	Information on litigation issues?	P30
31	Information on compliance with regulation?	P31
32	Information on compliance with industry codes?	P32
33	Information on compliance with voluntary codes?	P33
34	Information on compliance with recommendation of Corporate Governance?	P34
<b>C3</b>	<b>Technology Risk</b>	
35	Information on data management?	P35
36	Information on computer systems?	P36
37	Information on the privacy of information held on customers?	P37
38	Information on software security?	P38
<b>C4</b>	<b>Economical Risk</b>	
39	Information on the nature of competition?	P39
40	Information on the macro-economic events that could affect the company?	P40
<b>C5</b>	<b>Reputational Risk</b>	
41	Information on environmental issues?	P41
42	Information on ethical issues?	P42
43	Information on health and safety issues?	P43
44	Information on lower/higher stock or credit rating?	P44
<b>D</b>	<b>Risk Assessment</b>	
45	Risk assessment of the extent of liquidity?	P45
45	Risk assessment of the interest rate?	P46
47	Risk assessment of the foreign exchange rate?	P47
48	Risk assessment of the cost of capital?	P48
49	Risk assessment of the access to the capital market?	P49
50	Risk assessment of long-term debt instruments?	P50
51	Risk assessment of default risk?	P51
52	Risk assessment of solvency risk?	P52
53	Risk assessment of equity price risk?	P53
54	Risk assessment of commodity risk?	P54
55	Risk assessment of litigation issues?	P55
56	Risk assessment of compliance with regulation?	P56

57	Risk assessment of compliance with industry codes?	P57
58	Risk assessment of compliance with voluntary codes?	P58
59	Risk assessment of compliance with recommendation of Corporate Governance?	P59
60	Risk assessment of data management?	P60
61	Risk assessment of computer systems?	P61
62	Risk assessment of the privacy of information held on customers?	P62
63	Risk assessment of on software security?	P63
64	Risk assessment of the nature of competition?	P64
65	Risk assessment of environmental issues?	P65
66	Risk assessment of ethical issues?	P66
67	Risk assessment of health and safety issues?	P67
68	Risk assessment of lower/higher stock or credit rating?	P68
69	Information on techniques used to assess the potential impact of events combining?	P69
<b>E</b>	<b>Risk Response</b>	
70	General description of processes for determining how risk should be managed?	P70
71	Information on written guidelines about how risk should be managed?	P71
72	Response to the liquidity risk?	P72
73	Response to the interest rate risk?	P73
74	Response to the foreign exchange rate risk?	P74
75	Response to the risk related to cost of capital?	P75
76	Response to the access to the capital market?	P76
77	Response to long-term debt instruments?	P77
78	Response to litigation risk?	P78
79	Response to default risk?	P79
80	Response to n solvency risk?	P80
81	Response to equity price risk?	P81
82	Response to commodity risk?	P82
83	Response to compliance with regulation?	P83
84	Response to compliance with industry codes?	P84
85	Response to compliance with voluntary codes?	P85
86	Response to compliance with recommendation of Corporate Governance?	P86
87	Response to data risk?	P87
88	Response to computer systems risk?	P88

89	Response to the privacy of information held on customers?	P89
90	Response to risk of software security?	P90
91	Response to the risk of competition?	P91
92	Response to environmental risk?	P92
93	Response to ethical risk?	P93
94	Response to health and safety risk?	P94
95	Response to risk of lower/higher stock or credit rating?	P95
<b>F</b>	<b>Control Activities</b>	
96	Information on sales control?	P96
97	Information on review of the functioning and effectiveness of controls?	P97
98	Information on authorization issues?	P98
99	Information on documents and record as control?	P99
100	Information on independent verification procedures?	P100
101	Information on physical controls?	P101
102	Information on process control?	P102
<b>G</b>	<b>Information and Communications</b>	
103	Information on verification of completeness, accuracy and validity of information?	P103
104	Information on channels of communication to report suspected breaches of laws, regulations or other improprieties?	P104
105	Information on channels of communication with customers, vendors and other external parties?	P105
<b>H</b>	<b>Monitoring</b>	
106	Information on how processes are monitored?	P106
107	Information about Internal audit?	P107
108	Information about the budget of the Internal Audit?	P108

**LAMPIRAN 3 Risk Management Disclosure (RMD)**

BUMN

Pertanyaan	ADHI			ANTM			BBNI			BBRI		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019
P1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P5	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
P6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P8	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
P9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P11	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
P12	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
P13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P15	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
P16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P17	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P18	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0
P19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
P20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P21	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
P22	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P23	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
P24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P25	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
P26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P27	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1
P28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P29	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
P30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

P34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P35	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
P36	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
P37	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
P38	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
P39	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P40	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
P41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P46	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
P47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P48	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P49	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P51	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P52	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1
P53	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P54	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
P55	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P56	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P57	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P58	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P59	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1
P60	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P61	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P62	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P63	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P64	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
P65	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
P66	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P67	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
P68	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P69	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P70	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P71	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P72	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

P73	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
P74	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
P75	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
P76	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P77	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P78	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P79	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P80	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P81	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P82	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
P83	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
P84	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P85	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P86	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P87	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
P88	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P89	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
P90	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P91	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P92	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P93	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P94	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P95	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P96	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P97	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1
P98	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1
P99	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
P100	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
P101	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
P102	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
P103	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1
P104	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P105	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P106	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
P107	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
P108	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	63	58	59	58	59	58	58	62	64	63	62	63
RMD	0.58	0.54	0.55	0.54	0.55	0.54	0.54	0.57	0.59	0.58	0.57	0.58



Pertanyaan	BBTN			BJBR			BMRI			ELSA		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019
P1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P8	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
P9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P11	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1
P12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
P13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P15	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
P16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
P18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
P22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
P26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
P27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P35	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1
P36	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1

P37	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
P38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
P39	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
P40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
P45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P46	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
P47	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
P48	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P49	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P51	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
P52	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P53	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P54	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P55	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P56	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P57	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P58	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P59	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
P60	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P61	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P62	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P63	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P64	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P65	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P66	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P67	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P68	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P69	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P70	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P71	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P72	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
P73	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
P74	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P75	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1

P76	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P77	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P78	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
P79	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
P80	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P81	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P82	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P83	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P84	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P85	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P86	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P87	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
P88	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P89	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
P90	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
P91	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P92	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P93	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P94	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P95	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P96	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P97	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P98	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P99	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P101	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
P102	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
P103	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P104	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P105	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P106	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P107	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P108	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	65	64	64	66	65	67	66	66	65	52	61	66
RMD	0.60	0.59	0.59	0.61	0.60	0.62	0.61	0.61	0.60	0.48	0.56	0.61

Pertanyaan	GIAA			INAF			JSMR			KAEF		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019

P1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P5	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1
P6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
P9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
P10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P11	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0
P12	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
P13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
P16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P17	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1
P18	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
P19	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
P20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P23	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
P24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P28	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
P29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
P36	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
P37	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P39	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0

P40	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0
P41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P44	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
P45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P46	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
P47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P48	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P49	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P51	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P52	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P53	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
P54	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P55	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P56	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P57	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P58	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P59	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
P60	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P61	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P62	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P63	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
P64	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P65	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P66	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P67	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
P68	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P69	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P70	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
P71	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P72	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P73	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
P74	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0
P75	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0
P76	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P77	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P78	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

P79	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P80	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P81	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
P82	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P83	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P84	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P85	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P86	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P87	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0
P88	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
P89	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P90	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
P91	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P92	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P93	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P94	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P95	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P96	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P97	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P98	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
P99	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
P100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P101	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
P102	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P103	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
P104	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P105	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P106	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P107	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P108	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	65	65	64	66	64	64	62	69	68	68	63	64
RMD	0.60	0.60	0.59	0.61	0.59	0.59	0.57	0.64	0.63	0.63	0.58	0.59

Perta- nyaan	KRAS			PGAS			PPRO			PTBA		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019
P1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
P4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

P5	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
P6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P11	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1
P12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
P13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P15	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
P16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P18	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
P19	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
P20	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
P21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P22	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
P23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P27	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1
P28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
P30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P35	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
P36	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
P37	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1
P38	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
P39	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P40	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
P41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

P44	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0
P45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P46	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P48	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P49	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P51	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P52	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1
P53	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P54	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
P55	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P56	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
P57	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P58	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P59	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
P60	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
P61	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
P62	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P63	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
P64	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1
P65	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P66	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P67	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P68	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P69	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P70	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P71	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P72	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P73	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P74	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
P75	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
P76	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P77	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P78	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P79	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P80	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P81	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P82	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1



P83	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P84	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P85	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P86	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P87	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
P88	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
P89	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1
P90	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
P91	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P92	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P93	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P94	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P95	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P96	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P97	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
P98	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
P99	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P101	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P102	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P103	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P104	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P105	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P106	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P107	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P108	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	59	64	63	56	56	55	63	65	67	71	73	74
RMD	0.55	0.59	0.58	0.52	0.52	0.51	0.58	0.60	0.62	0.66	0.68	0.69

Perta- nyaan	PTPP			SMBR			SMGR			TINS		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019
P1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P5	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
P6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

P9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P10	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
P11	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
P12	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
P13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P18	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P19	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0
P20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P21	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
P22	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
P23	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P24	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P35	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1
P36	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1
P37	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0
P38	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
P39	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P40	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
P41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P44	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1
P45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P46	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

P48	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P49	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P51	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P52	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P53	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P54	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P55	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P56	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
P57	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P58	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P59	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P60	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
P61	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P62	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
P63	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P64	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P65	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
P66	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P67	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P68	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P69	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P70	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P71	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
P72	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P73	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0
P74	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
P75	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
P76	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P77	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P78	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
P79	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P80	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P81	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P82	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P83	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P84	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P85	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P86	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

P87	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1
P88	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
P89	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
P90	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
P91	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P92	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P93	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P94	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P95	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P96	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P97	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
P98	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0
P99	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P101	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P102	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
P103	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P104	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P105	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P106	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P107	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P108	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	63	63	61	53	54	55	59	54	54	63	60	65
RMD	0.58	0.58	0.56	0.49	0.50	0.51	0.55	0.50	0.50	0.58	0.56	0.60

Pertanyaan	TLKM			WIKA			WSBP			WSKT		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019
P1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P5	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P8	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
P9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P11	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1

P12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P15	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P17	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
P18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P22	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
P23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P27	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
P28	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
P29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P35	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P36	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P37	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P38	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P39	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P40	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1
P41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P44	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1
P45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P46	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P48	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P49	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

P51	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P52	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
P53	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
P54	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P55	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P56	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P57	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P58	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P59	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
P60	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P61	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P62	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P63	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P64	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P65	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1
P66	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P67	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
P68	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P69	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P70	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P71	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
P72	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P73	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
P74	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
P75	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
P76	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P77	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P78	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
P79	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P80	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P81	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
P82	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P83	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P84	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P85	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P86	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P87	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P88	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
P89	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

P90	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P91	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P92	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P93	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P94	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P95	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P96	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P97	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
P98	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1
P99	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
P100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P101	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0
P102	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P103	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P104	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P105	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P106	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P107	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P108	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	53	52	56	65	64	68	61	60	61	64	65	65
RMD	0.49	0.48	0.52	0.60	0.59	0.63	0.56	0.56	0.56	0.59	0.60	0.60

Pertanyaan	WTON		
	2017	2018	2019
P1	1	1	1
P2	1	1	1
P3	0	0	0
P4	0	0	0
P5	1	1	1
P6	1	1	1
P7	1	1	1
P8	0	0	1
P9	1	1	1
P10	1	1	1
P11	1	1	1
P12	0	0	0
P13	1	1	1
P14	1	1	1

P15	1	1	1
P16	1	1	1
P17	1	1	0
P18	0	0	0
P19	0	0	0
P20	1	1	1
P21	1	1	1
P22	0	1	1
P23	0	0	0
P24	1	1	1
P25	1	1	1
P26	1	1	1
P27	1	1	0
P28	0	0	0
P29	0	0	0
P30	1	1	1
P31	1	1	1
P32	0	0	0
P33	0	0	0
P34	1	1	1
P35	1	1	1
P36	1	1	1
P37	0	0	0
P38	0	0	0
P39	0	0	0
P40	0	0	1
P41	1	1	1
P42	1	1	1
P43	1	1	1
P44	0	0	0
P45	1	1	1
P46	1	1	1
P47	1	1	1
P48	0	0	0
P49	0	0	0
P50	0	0	0
P51	1	1	1
P52	1	1	0
P53	0	0	0

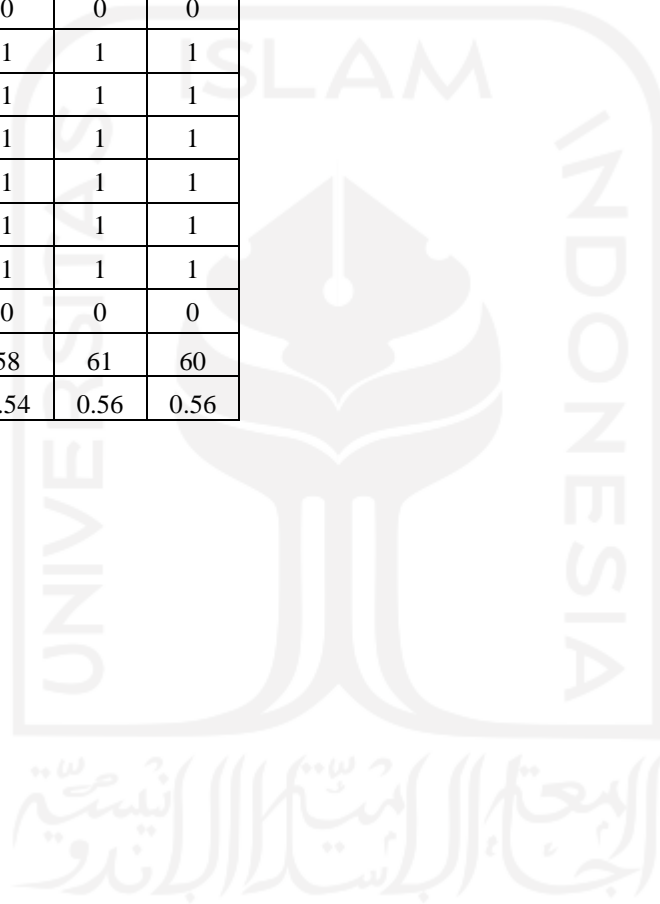




P54	0	0	0
P55	1	1	1
P56	1	1	1
P57	0	0	0
P58	0	0	0
P59	0	0	0
P60	0	0	0
P61	0	0	0
P62	0	0	0
P63	0	0	0
P64	1	1	1
P65	1	1	1
P66	1	1	1
P67	1	1	1
P68	0	0	0
P69	0	0	0
P70	1	1	1
P71	1	1	1
P72	1	1	1
P73	1	0	0
P74	0	0	0
P75	0	0	0
P76	0	0	0
P77	0	0	0
P78	0	1	1
P79	1	1	1
P80	0	0	0
P81	0	0	0
P82	0	0	0
P83	1	1	1
P84	0	0	0
P85	0	0	0
P86	1	1	1
P87	1	1	1
P88	0	0	0
P89	0	0	0
P90	0	0	0
P91	1	1	1
P92	1	1	1



P93	1	1	1
P94	1	1	1
P95	0	0	0
P96	0	1	1
P97	1	1	1
P98	1	1	1
P99	0	1	1
P100	0	0	0
P101	0	0	0
P102	1	1	1
P103	1	1	1
P104	1	1	1
P105	1	1	1
P106	1	1	1
P107	1	1	1
P108	0	0	0
Total	58	61	60
RMD	0.54	0.56	0.56



*Risk Management Disclosure (RMD)*

Non-BUMN

Pertanyaan	ACST			APLN			BAJA			BBCA		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019
P1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
P6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P9	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
P10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P11	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
P12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
P13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P15	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
P16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P19	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
P20	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
P21	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
P22	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
P23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
P26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P29	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
P30	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P35	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
P36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P37	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
P38	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
P39	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

P42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P44	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
P45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P46	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
P47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P48	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P49	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P51	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P52	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P53	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P54	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
P55	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P56	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P57	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P58	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P59	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
P60	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
P61	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
P62	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P63	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
P64	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P65	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
P66	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1
P67	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
P68	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P69	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P70	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P71	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P72	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P73	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
P74	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P75	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P76	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P77	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P78	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1
P79	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P80	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P81	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P82	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
P83	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P84	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P85	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P86	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P87	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
P88	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
P89	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

P90	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
P91	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
P92	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P93	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P94	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P95	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P96	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P97	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P98	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
P99	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
P100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P101	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P102	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
P103	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P104	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P105	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P106	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1
P107	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P108	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	55	59	59	55	55	57	48	51	52	69	68	68
RMD	0.51	0.55	0.55	0.51	0.51	0.53	0.44	0.47	0.48	0.64	0.63	0.63

Pertanyaan	BNGA			BSIM			BTON			BTPN		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019
P1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
P2	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
P3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P4	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
P5	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
P6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
P8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P11	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P12	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P15	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
P16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P19	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
P20	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
P21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

P25	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
P26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P27	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
P28	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
P29	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0
P30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P35	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1
P36	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
P37	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0
P38	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P39	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P40	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
P41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P44	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
P45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P46	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P48	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P49	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P51	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P52	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P53	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
P54	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0
P55	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P56	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P57	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P58	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P59	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
P60	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P61	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P62	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P63	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P64	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P65	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1
P66	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P67	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0
P68	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P69	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P70	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P71	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
P72	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

P73	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
P74	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
P75	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
P76	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P77	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P78	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0
P79	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
P80	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P81	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
P82	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
P83	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P84	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P85	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P86	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P87	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P88	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P89	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P90	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0
P91	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
P92	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
P93	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
P94	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P95	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P96	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P97	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
P98	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P99	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
P100	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
P101	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
P102	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1
P103	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
P104	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P105	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P106	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
P107	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P108	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	67	68	70	60	61	60	46	47	47	57	57	54
RMD	0.62	0.63	0.65	0.56	0.56	0.56	0.43	0.44	0.44	0.53	0.53	0.50

Perta- nyaan	CASS			CITA			CMNP			DGIK		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019
P1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
P2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
P3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
P6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P7	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1

P8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P9	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
P10	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
P11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
P12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P13	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
P14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P15	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
P16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P19	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1
P20	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1
P21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
P23	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
P24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P27	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1
P28	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
P29	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1
P30	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
P31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P35	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
P36	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
P37	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P38	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P39	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P40	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
P41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P42	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
P43	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
P44	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P46	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P48	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P49	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P51	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P52	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
P53	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
P54	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1
P55	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1



P56	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
P57	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P58	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P59	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P60	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P61	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P62	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P63	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P64	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1
P65	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
P66	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P67	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
P68	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P69	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P70	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P71	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
P72	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P73	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1
P74	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P75	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1
P76	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P77	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P78	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
P79	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
P80	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P81	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
P82	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1
P83	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P84	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P85	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P86	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P87	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
P88	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P89	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P90	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
P91	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
P92	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P93	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
P94	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
P95	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P96	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P97	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
P98	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
P99	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P101	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P102	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
P103	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

P104	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
P105	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P106	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
P107	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
P108	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	47	48	45	37	41	41	41	51	50	59	63	63
RMD	0.44	0.44	0.42	0.34	0.38	0.38	0.38	0.47	0.46	0.55	0.58	0.58

Pertanyaan	EXCL			INCO			INTP			ISSP		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019
P1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P5	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
P6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P8	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
P9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P14	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P15	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1
P16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P19	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1
P20	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1
P21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P22	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1
P23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P26	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
P27	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
P28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P29	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P35	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1
P36	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
P37	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P38	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0

P39	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P40	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0
P41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P44	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P46	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P48	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P49	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P51	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
P52	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
P53	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P54	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P55	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P56	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P57	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P58	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P59	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
P60	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
P61	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P62	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P63	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P64	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1
P65	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P66	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0
P67	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
P68	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P69	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P70	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
P71	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
P72	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P73	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P74	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
P75	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0
P76	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P77	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P78	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
P79	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
P80	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P81	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P82	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
P83	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P84	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P85	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P86	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0

P87	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
P88	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P89	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P90	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P91	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1
P92	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P93	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P94	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P95	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P96	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P97	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
P98	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P99	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
P100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P101	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P102	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
P103	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P104	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P105	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P106	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
P107	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P108	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	63	64	58	54	57	59	59	56	59	50	47	52
RMD	0.58	0.59	0.54	0.50	0.53	0.55	0.55	0.52	0.55	0.46	0.44	0.48

Perta- nyaan	KLBF			LAPD			MEGA			MYOH		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019
P1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
P2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P5	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
P6	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
P7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P11	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
P12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
P16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P18	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
P20	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
P21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

P22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P25	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
P26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P27	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
P28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P30	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
P31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P35	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P36	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
P37	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
P38	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
P39	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P40	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1
P41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P44	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P46	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P48	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P49	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P51	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P52	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
P53	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P54	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P55	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
P56	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
P57	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P58	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P59	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
P60	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P61	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P62	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P63	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P64	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1
P65	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
P66	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1
P67	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
P68	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P69	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

P70	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
P71	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P72	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
P73	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
P74	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
P75	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
P76	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P77	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P78	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
P79	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
P80	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P81	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P82	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P83	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P84	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P85	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P86	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P87	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P88	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
P89	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
P90	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
P91	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1
P92	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P93	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
P94	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P95	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P96	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P97	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
P98	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P99	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
P100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P101	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P102	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
P103	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P104	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P105	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P106	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
P107	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P108	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	53	53	55	36	36	36	59	60	59	50	51	54
RMD	0.49	0.49	0.51	0.33	0.33	0.33	0.55	0.56	0.55	0.46	0.47	0.50

Perta- nyaan	NRCA			RUIS			SIDO			SMCB		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019
P1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
P2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

P5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
P9	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
P10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
P11	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
P12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
P14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P15	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0
P16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P19	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P20	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
P21	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
P22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P30	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
P31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P35	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
P36	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1
P37	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P38	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P39	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P40	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0
P41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P42	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
P43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P44	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P46	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
P47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P48	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P49	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P51	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P52	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

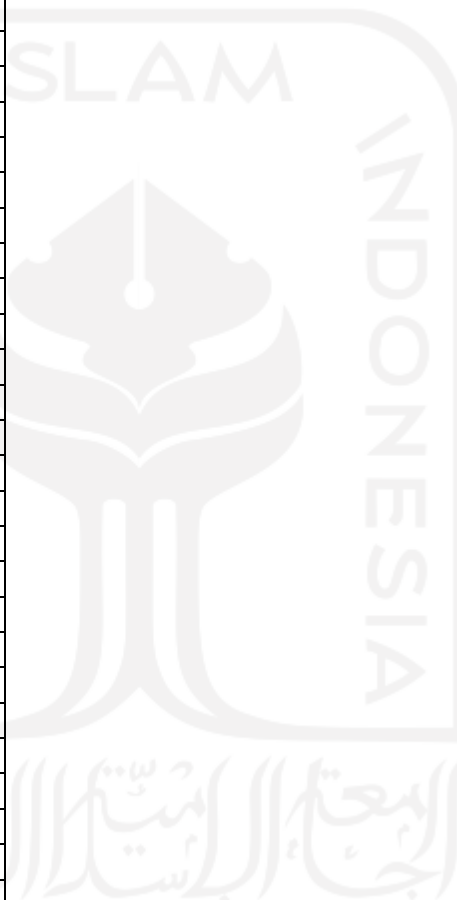
P53	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P54	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P55	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
P56	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0
P57	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P58	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P59	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P60	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P61	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P62	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P63	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P64	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P65	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P66	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1
P67	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1
P68	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P69	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P70	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P71	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1
P72	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P73	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
P74	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0
P75	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P76	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P77	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P78	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
P79	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P80	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P81	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P82	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P83	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P84	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P85	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P86	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P87	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P88	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
P89	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P90	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P91	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P92	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P93	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
P94	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P95	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P96	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P97	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0
P98	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
P99	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0



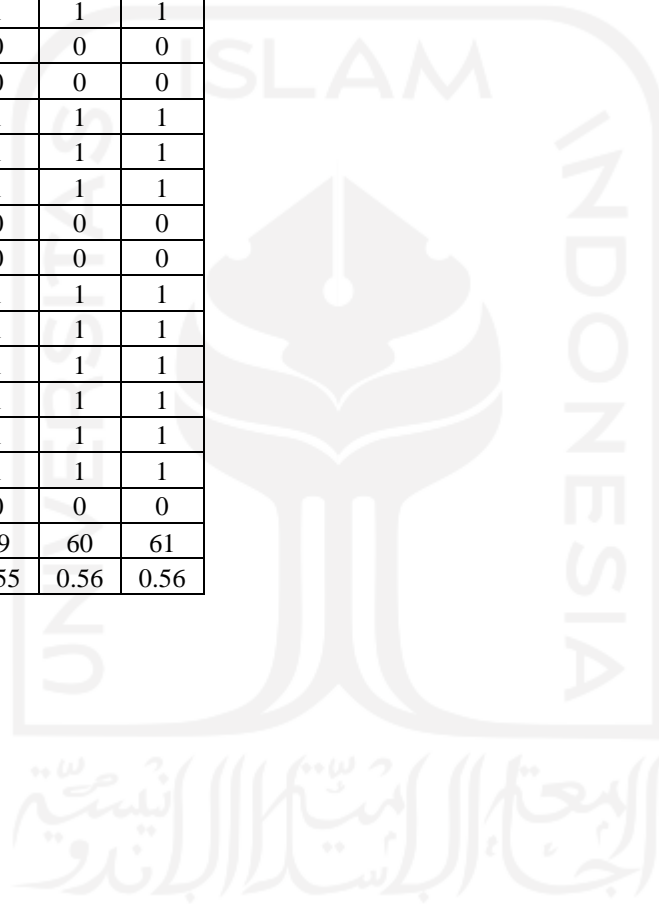
P101	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P102	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
P103	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P104	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
P105	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P106	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0
P107	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P108	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	57	58	56	47	46	51	44	47	50	51	52	49
RMD	0.53	0.54	0.52	0.44	0.43	0.47	0.41	0.44	0.46	0.47	0.48	0.45

Pertanyaan	TOTL		
	2017	2018	2019
P1	1	1	1
P2	1	1	1
P3	0	0	0
P4	0	0	0
P5	0	0	0
P6	1	1	1
P7	1	1	1
P8	0	0	0
P9	1	1	1
P10	1	1	1
P11	1	1	1
P12	0	0	0
P13	1	1	1
P14	1	1	1
P15	1	1	1
P16	1	1	1
P17	0	0	0
P18	1	1	1
P19	0	0	0
P20	1	1	1
P21	1	1	1
P22	1	1	1
P23	0	0	0
P24	0	0	0
P25	1	1	1
P26	1	1	1
P27	1	1	1
P28	1	1	1
P29	0	0	0
P30	1	1	1
P31	1	1	1
P32	0	0	0
P33	0	0	0
P34	1	1	1
P35	0	0	1

P36	1	1	1
P37	1	1	1
P38	0	0	0
P39	0	0	0
P40	1	1	1
P41	1	1	1
P42	1	1	1
P43	1	1	1
P44	0	0	0
P45	1	1	1
P46	1	1	1
P47	1	1	1
P48	0	0	0
P49	0	0	0
P50	0	0	0
P51	1	1	1
P52	1	1	1
P53	0	0	0
P54	0	0	0
P55	1	1	1
P56	1	1	1
P57	0	0	0
P58	0	0	0
P59	0	0	0
P60	0	0	0
P61	0	0	0
P62	0	0	0
P63	0	0	0
P64	1	1	1
P65	1	1	1
P66	1	1	1
P67	1	1	1
P68	0	0	0
P69	0	0	0
P70	1	1	1
P71	0	1	1
P72	1	1	1
P73	0	0	0
P74	0	0	0
P75	1	1	1
P76	0	0	0
P77	0	0	0
P78	0	0	0
P79	1	1	1
P80	0	0	0
P81	0	0	0
P82	0	0	0
P83	1	1	1



P84	0	0	0
P85	0	0	0
P86	1	1	1
P87	0	0	0
P88	1	1	1
P89	0	0	0
P90	0	0	0
P91	1	1	1
P92	1	1	1
P93	1	1	1
P94	1	1	1
P95	0	0	0
P96	0	0	0
P97	1	1	1
P98	1	1	1
P99	1	1	1
P100	0	0	0
P101	0	0	0
P102	1	1	1
P103	1	1	1
P104	1	1	1
P105	1	1	1
P106	1	1	1
P107	1	1	1
P108	0	0	0
Total	59	60	61
RMD	0.55	0.56	0.56



#### LAMPIRAN 4 Kepemilikan Publik

no	Nama	2017		
		Masyarakat	Total Saham	Kepemilikan Publik
1	ADHI	1,744,802,752	3,560,849,376	0.49
2	ANTM	8,410,592,440	24,030,764,725	0.35
3	BBNI	340,560,521	18,648,656,458	0.02
4	BBRI	52,233,282,500	123,345,810,000	0.42
5	BBTN	4,235,837,500	10,590,000,000	0.40
6	BJBR	2,424,072,500	9,696,291,166	0.25
7	BMRI	18,662,514,008	46,666,666,666	0.40
8	ELSA	3,211,055,000	7,298,500,000	0.44
9	GIAA	3,581,468,510	25,886,576,254	0.14
10	INAF	380,654,750	3,099,267,500	0.12
11	JSMR	1,941,552,417	7,257,871,200	0.27
12	KAEF	553,957,500	5,554,000,000	0.10
13	KRAS	3,868,990,380	19,346,396,900	0.20
14	PGAS	10,432,465,440	24,241,508,196	0.43
15	PPRO	16,113,688,593	61,675,671,883	0.26
16	PTBA	4,030,221,750	11,520,659,245	0.35
17	PTPP	3,032,763,426	6,199,897,354	0.49
18	SMBR	2,424,797,283	9,924,797,283	0.24
19	SMGR	2,906,114,000	5,931,520,000	0.49
20	TINS	2,606,699,502	7,447,753,454	0.35

21	TLKM	41,376,586,676	100,799,996,399	0.41
22	WIKA	3,068,294,321	8,969,951,372	0.34
23	WSBP	10,544,463,000	26,361,157,534	0.40
24	WSKT	4,610,204,713	13,573,902,600	0.34
25	WTON	2,418,882,500	8,715,466,600	0.28

no	Nama	2018		
		Masyarakat	Total Saham	Kepemilikan Publik
1	ADHI	1,744,802,752	3,560,849,376	0.49
2	ANTM	8,410,592,440	24,030,764,725	0.35
3	BBNI	411,625,957	18,648,656,458	0.02
4	BBRI	52,231,476,700	123,345,810,000	0.42
5	BBTN	4,234,530,700	10,590,000,000	0.40
6	BJBR	2,424,072,500	9,838,787,161	0.25
7	BMRI	18,662,338,708	46,666,666,666	0.40
8	ELSA	3,211,092,500	7,298,500,000	0.44
9	GIAA	3,584,348,907	25,886,576,254	0.14
10	INAF	371,733,650	3,099,267,500	0.12
11	JSMR	1,776,473,717	7,257,871,200	0.24
12	KAEF	553,927,700	5,554,000,000	0.10
13	KRAS	3,863,149,880	19,346,396,900	0.20
14	PGAS	10,432,469,440	24,241,508,196	0.43
15	PPRO	12,866,737,457	61,675,671,883	0.21

16	PTBA	3,049,938,250	11,520,659,250	0.26
17	PTPP	3,033,119,826	6,199,897,354	0.49
18	SMBR	2,432,534,336	9,932,534,336	0.24
19	SMGR	2,906,114,000	5,931,520,000	0.49
20	TINS	2,606,699,502	7,447,753,454	0.35
21	TLKM	42,506,852,846	99,062,216,599	0.43
22	WIKA	3,076,687,290	8,969,951,372	0.34
23	WSBP	10,544,463,000	26,361,157,534	0.40
24	WSKT	4,610,204,713	13,573,902,600	0.34
25	WTON	2,455,146,941	8,715,466,600	0.28

no	Nama	2019		
		Masyarakat	Total Saham	Kepemilikan Publik
1	ADHI	1,744,802,752	3,560,849,376	0.49
2	ANTM	8,410,721,225	24,030,764,725	0.35
3	BBNI	711,774,127	18,648,656,458	0.04
4	BBRI	52,376,038,000	123,345,810,000	0.42
5	BBTN	4,235,088,900	10,590,000,000	0.40
6	BJBR	2,424,072,500	9,838,787,161	0.25
7	BMRI	18,657,404,908	46,666,666,666	0.40
8	ELSA	3,211,092,500	7,298,500,000	0.44
9	GIAA	3,583,390,169	25,886,576,254	0.14
10	INAF	371,733,650	3,099,267,500	0.12

11	JSMR	1,768,643,127	7,257,871,200	0.24
12	KAEF	554,000,000	5,554,000,000	0.10
13	KRAS	3,864,369,980	19,346,396,900	0.20
14	PGAS	10,432,469,440	24,241,508,196	0.43
15	PPRO	12,995,522,657	61,675,671,883	0.21
16	PTBA	3,594,712,550	11,520,659,250	0.31
17	PTPP	3,033,419,826	6,199,897,354	0.49
18	SMBR	2,432,534,336	9,932,534,336	0.24
19	SMGR	2,906,114,000	5,931,520,000	0.49
20	TINS	2,606,699,502	7,447,753,454	0.35
21	TLKM	42,856,179,173	99,062,216,599	0.43
22	WIKA	3,080,924,990	8,969,951,372	0.34
23	WSBP	10,544,463,000	26,361,157,534	0.40
24	WSKT	4,610,204,713	13,573,902,600	0.34
25	WTON	2,499,319,100	8,715,466,600	0.29

no	Nama	2017		
		Masyarakat	Total Saham	Kepemilikan Publik
1	ACST	217,000,000	700,000,000	0.31
2	APLN	4,019,638,700	19,364,561,700	0.21
3	BAJA	399,920,000	1,800,000,000	0.22
4	BBCA	10,627,241,439	24,655,010,000	0.43
5	BNGA	1,884,870,514	25,131,606,843	0.08

6	BSIM	6,331,372,274	15,381,803,066	0.41
7	BTON	61,862,000	720,000,000	0.09
8	BTPN	2,114,188,130	5,840,287,257	0.36
9	CASS	313,024,500	2,086,950,000	0.15
10	CITA	88,067,020	3,370,734,900	0.03
11	CMNP	786,572,250	3,345,831,944	0.24
12	DGIK	1,789,961,400	5,541,165,000	0.32
13	EXCL	3,595,303,811	10,687,960,423	0.34
14	INCO	2,036,346,880	9,936,338,720	0.20
15	INTP	1,803,750,836	3,681,231,699	0.49
16	ISSP	3,051,360,005	7,071,923,935	0.43
17	KLBF	20,261,045,725	46,875,122,110	0.43
18	LAPD	948,068	3,966,350	0.24
19	MEGA	2,923,967,584	6,963,775,206	0.42
20	MYOH	491,056,975	2,206,312,500	0.22
21	NRCA	526,501,844	2,441,914,844	0.22
22	RUIS	309,885,700	770,000,000	0.40
23	SIDO	2,733,360,900	14,883,360,900	0.18
24	SMCB	333,805,375	7,662,900,000	0.04
25	TOTL	1,143,741,260	3,410,000,000	0.34



no	Nama	2018		
		Masyarakat	Total Saham	Kepemilikan Publik
1	ACST	179,342,300	700,000,000	0.26
2	APLN	4,021,219,200	19,364,561,700	0.21
3	BAJA	399,920,000	1,800,000,000	0.22
4	BBCA	10,627,069,539	24,655,010,000	0.43
5	BNGA	1,884,870,514	25,131,606,843	0.08
6	BSIM	5,544,333,589	15,381,803,206	0.36
7	BTON	76,000,000	720,000,000	0.11
8	BTPN	2,137,727,020	5,756,447,857	0.37
9	CASS	313,024,500	2,086,950,000	0.15
10	CITA	88,067,020	3,370,734,900	0.03
11	CMNP	1,411,293,683	3,620,831,944	0.39
12	DGIK	1,987,423,500	5,541,165,000	0.36
13	EXCL	3,595,303,811	10,687,960,423	0.34
14	INCO	2,036,346,880	9,936,338,720	0.20
15	INTP	1,803,750,836	3,681,231,699	0.49
16	ISSP	3,051,860,005	7,071,923,935	0.43
17	KLBF	20,172,466,025	46,875,122,110	0.43
18	LAPD	948,068	3,966,350	0.24
19	MEGA	2,923,695,384	6,963,775,206	0.42
20	MYOH	591,056,975	2,206,312,500	0.27

21	NRCA	446,426,544	2,441,914,844	0.18
22	RUIS	265,487,100	770,000,000	0.34
23	SIDO	2,734,360,900	14,884,360,900	0.18
24	SMCB	742,337,940	7,662,900,000	0.10
25	TOTL	1,133,644,760	3,410,000,000	0.33

no	Nama	2019		
		Masyarakat	Total Saham	Kepemilikan Publik
1	ACST	140,862,000	700,000,000	0.20
2	APLN	3,165,743,800	19,364,561,700	0.16
3	BAJA	399,920,000	1,800,000,000	0.22
4	BBCA	10,629,094,089	24,655,010,000	0.43
5	BNGA	1,884,870,514	25,131,606,843	0.08
6	BSIM	6,331,533,914	16,981,803,206	0.37
7	BTON	76,000,000	720,000,000	0.11
8	BTPN	426,359,127	8,148,928,869	0.05
9	CASS	313,024,500	2,086,950,000	0.15
10	CITA	90,050,808	3,370,734,900	0.03
11	CMNP	1,411,293,683	3,620,831,944	0.39
12	DGIK	1,799,976,700	5,541,165,000	0.32
13	EXCL	3,595,303,811	10,687,960,423	0.34
14	INCO	2,036,346,880	9,936,338,720	0.20
15	INTP	1,803,750,836	3,681,231,699	0.49

16	ISSP	3,051,860,005	7,071,923,935	0.43
17	KLBF	20,172,291,425	46,875,122,110	0.43
18	LAPD	948,068	3,966,350	0.24
19	MEGA	2,923,679,384	6,963,775,206	0.42
20	MYOH	591,056,975	2,206,312,500	0.27
21	NRCA	446,426,544	2,441,914,844	0.18
22	RUIS	264,148,500	770,000,000	0.34
23	SIDO	2,734,360,900	14,884,360,900	0.18
24	SMCB	129,751,112	7,662,900,000	0.02
25	TOTL	1,125,518,560	3,410,000,000	0.33



### LAMPIRAN 5 Risk Management Committee (RMC)

BUMN

<b>Nama</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
ADHI	0	0	0
ANTM	1	1	1
BBNI	1	1	1
BBRI	1	1	1
BBTN	1	1	1
BJBR	1	1	1
BMRI	1	1	1
ELSA	1	1	1
GIAA	0	0	0
INAF	0	0	0
JSMR	1	1	1
KAEF	0	0	0
KRAS	1	1	1
PGAS	1	1	1
PPRO	1	1	1
PTBA	1	1	1
PTPP	1	1	1
SMBR	1	1	1
SMGR	0	0	0
TINS	1	1	1
TLKM	0	0	0
WIKA	1	1	1
WSBP	1	1	1
WSKT	1	1	1
WTON	0	0	0

Non-  
BUMN

<b>Nama</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
ACST	1	1	1
APLN	0	0	0
BAJA	0	0	0
BBCA	1	1	1
BNGA	1	1	1
BSIM	1	1	1
BTON	0	0	0
BTPN	1	1	1
CASS	0	0	0
CITA	0	0	0
CMNP	1	1	1
DGIK	0	0	0
EXCL	1	1	1
INCO	1	1	1
INTP	0	0	0
ISSP	0	0	0
KLBF	1	1	1
LAPD	0	0	0
MEGA	1	1	1
MYOH	1	1	1
NRCA	0	0	0
RUIS	0	0	0
SIDO	0	0	0
SMCB	0	0	0
TOTL	0	0	0

**LAMPIRAN 6 Profitabilitas (*Return On Capital*)**

No	Nama	2016	
		After Tax Interest Expense	Net Income
1	ADHI	Rp 167,673,501,308	Rp 315,107,783,135
2	ANTM	Rp 207,528,059,700	Rp 64,806,188,000
3	BBNI	Rp 8,952,695,050,000	Rp 11,410,196,000,000
4	BBRI	Rp 18,574,865,400,000	Rp 26,227,991,000,000
5	BBTN	Rp 6,240,154,700,000	Rp 2,618,905,000,000
6	BJBR	Rp 2,989,520,950,000	Rp 1,153,225,000,000
7	BMRI	Rp 16,174,937,350,000	Rp 14,650,163,000,000
8	ELSA	Rp 15,772,900,000	Rp 316,066,000,000
9	GIAA	Rp 770,972,884,178	Rp 125,826,232,088
10	INAF	Rp 34,080,453,389	-Rp 17,367,399,212
11	JSMR	Rp 980,852,190,500	Rp 1,803,054,456,000
12	KAEF	Rp 38,868,816,462	Rp 271,597,947,663
13	KRAS	Rp 1,114,827,243,400	-Rp 2,428,207,664,000
14	PGAS	Rp 1,156,344,936,193	Rp 4,146,133,495,376
15	PPRO	Rp 37,032,624,559	Rp 365,374,319,145
16	PTBA	Rp 96,742,750,000	Rp 2,024,405,000,000
17	PTPP	Rp 265,680,672,211	Rp 1,148,476,320,716
18	SMBR	Rp 4,627,091,950	Rp 259,090,525,000
19	SMGR	Rp 236,270,634,600	Rp 4,535,036,823,000

20	TINS	Rp 7,685,600,000	Rp 283,049,000,000
21	TLKM	Rp 1,826,500,000,000	Rp 29,172,000,000,000
22	WIKA	Rp 282,954,183	Rp 1,211,029,310
23	WSBP	Rp 139,301,330,093	Rp 634,819,524,892
24	WSKT	Rp 638,843,155,136	Rp 1,813,068,616,784
25	WTON	Rp 36,727,600,000	Rp 282,148,000,000

No	Nama	2017			
		After Tax Interest Expense	Net Income	Average total capital	Return on Capital
1	ADHI	Rp 289,096,104,459	Rp 517,059,848,207	Rp 9,523,112,941,677	0.085
2	ANTM	Rp 394,995,694,600	Rp 136,503,269,000	Rp 29,140,503,325,500	0.018
3	BBNI	Rp 10,556,055,900,000	Rp 13,770,592,000,000	Rp 98,877,180,500,000	0.246
4	BBRI	Rp 19,430,973,250,000	Rp 29,044,334,000,000	Rp 168,175,171,500,000	0.288
5	BBTN	Rp 6,912,720,750,000	Rp 3,027,466,000,000	Rp 25,125,937,500,000	0.396
6	BJBR	Rp 3,376,566,050,000	Rp 1,211,405,000,000	Rp 10,173,940,000,000	0.451
7	BMRI	Rp 17,663,341,150,000	Rp 21,443,042,000,000	Rp 169,208,155,500,000	0.231
8	ELSA	Rp 11,095,500,000	Rp 250,754,000,000	Rp 3,032,975,000,000	0.086
9	GIAA	Rp 778,364,519,088	-Rp 2,891,003,357,544	Rp 29,473,965,875,136	-0.072
10	INAF	Rp 34,145,921,246	-Rp 46,284,759,301	Rp 705,482,120,727	-0.017
11	JSMR	Rp 824,765,769,750	Rp 2,093,656,062,000	Rp 47,801,719,802,000	0.061
12	KAEF	Rp 55,868,545,836	Rp 331,707,917,461	Rp 3,474,504,178,624	0.112
13	KRAS	Rp 874,349,985,600	-Rp 1,166,442,156,000	Rp 37,676,456,984,000	-0.008

14	PGAS	Rp 1,296,053,938,023	Rp 2,002,177,781,028	Rp 79,902,665,012,560	0.041
15	PPRO	Rp 298,767,843,668	-Rp 70,446,448,945	Rp 8,059,738,597,028	0.028
16	PTBA	Rp 67,332,850,000	Rp 4,547,232,000,000	Rp 16,214,466,000,000	0.285
17	PTPP	Rp 424,614,704,107	Rp 1,723,852,894,286	Rp 22,282,850,434,053	0.096
18	SMBR	Rp 484,622,450	Rp 146,648,432,000	Rp 4,371,863,719,500	0.034
19	SMGR	Rp 491,691,248,750	Rp 2,043,025,914,000	Rp 38,977,050,100,500	0.065
20	TINS	Rp 130,267,800,000	Rp 508,914,000,000	Rp 7,506,958,000,000	0.085
21	TLKM	Rp 1,799,850,000,000	Rp 32,701,000,000,000	Rp 151,343,500,000,000	0.228
22	WIKA	Rp 440,682,749	Rp 1,356,115,489	Rp 7,327,465,856,844	0.000
23	WSBP	Rp 300,435,322,480	Rp 1,000,330,150,510	Rp 8,815,729,370,215	0.148
24	WSKT	Rp 1,255,854,705,388	Rp 4,201,572,490,754	Rp 37,873,583,565,632	0.144
25	WTON	Rp 57,542,238,818	Rp 340,458,859,391	Rp 2,985,472,863,166	0.133

No	Nama	2018			
		After Tax Interest Expense	Net Income	Average total capital	Return on Capital
1	ADHI	Rp 340,433,421,896	Rp 645,029,449,105	Rp 11,534,855,950,039	0.085
2	ANTM	Rp 360,315,707,050	Rp 874,426,593,000	Rp 24,716,589,763,500	0.050
3	BBNI	Rp 12,149,993,700,000	Rp 15,091,763,000,000	Rp 109,441,607,000,000	0.249
4	BBRI	Rp 22,046,070,800,000	Rp 32,418,486,000,000	Rp 188,575,623,500,000	0.289
5	BBTN	Rp 8,303,761,050,000	Rp 2,807,923,000,000	Rp 28,667,079,000,000	0.388
6	BJBR	Rp 3,519,865,700,000	Rp 1,552,396,000,000	Rp 11,002,084,500,000	0.461
7	BMRI	Rp 17,140,459,700,000	Rp 25,851,937,000,000	Rp 185,615,856,000,000	0.232



8	ELSA	Rp 58,559,800,000	Rp 276,316,000,000	Rp 3,320,136,500,000	0.101
9	GIAA	Rp 806,580,520,668	Rp 72,670,118,148	Rp 28,720,976,373,213	0.031
10	INAF	Rp 33,306,342,008	-Rp 32,736,482,313	Rp 691,708,223,943	0.001
11	JSMR	Rp 1,195,779,044,200	Rp 2,036,491,035,000	Rp 58,056,719,217,000	0.056
12	KAEF	Rp 121,739,169,895	Rp 401,792,808,948	Rp 4,968,649,410,490	0.105
13	KRAS	Rp 1,057,360,625,100	-Rp 1,117,397,403,000	Rp 39,571,385,157,000	-0.002
14	PGAS	Rp 1,444,178,456,142	Rp 5,280,332,435,460	Rp 85,335,242,404,043	0.079
15	PPRO	Rp 40,954,225,068	Rp 496,783,496,821	Rp 10,715,840,369,698	0.050
16	PTBA	Rp 67,302,950,000	Rp 5,121,112,000,000	Rp 18,987,885,500,000	0.273
17	PTPP	Rp 493,894,593,451	Rp 1,958,993,059,360	Rp 27,869,080,900,916	0.088
18	SMBR	Rp 77,121,101,850	Rp 76,074,721,000	Rp 5,116,798,176,500	0.030
19	SMGR	Rp 623,518,406,550	Rp 3,085,704,236,000	Rp 42,006,275,724,000	0.088
20	TINS	Rp 198,016,650,000	Rp 531,349,000,000	Rp 8,728,219,000,000	0.084
21	TLKM	Rp 2,279,550,000,000	Rp 26,979,000,000,000	Rp 162,274,000,000,000	0.180
22	WIKA	Rp 632,143,641,350	Rp 2,073,299,864,000	Rp 22,956,053,190,849	0.118
23	WSBP	Rp 215,620,022,836	Rp 1,103,472,788,182	Rp 8,335,083,761,240	0.158
24	WSKT	Rp 1,598,507,085,746	Rp 4,619,567,705,553	Rp 58,206,121,017,900	0.107
25	WTON	Rp 61,645,730,125	Rp 486,640,174,453	Rp 3,360,348,300,467	0.163

No	Nama	2019			
		After Tax Interest Expense	Net Income	Average total capital	Return on Capital
1	ADHI	Rp 354,420,520,987	Rp 665,048,421,529	Rp 12,390,741,162,322	0.082

2	ANTM	Rp 151,684,374,400	Rp 193,852,031,000	Rp 27,730,153,709,000	0.012
3	BBNI	Rp 14,254,499,350,000	Rp 15,508,583,000,000	Rp 121,641,140,000,000	0.245
4	BBRI	Rp 26,031,831,150,000	Rp 34,413,825,000,000	Rp 208,255,807,000,000	0.290
5	BBTN	Rp 10,902,914,100,000	Rp 209,263,000,000	Rp 29,815,547,000,000	0.373
6	BJBR	Rp 3,905,800,600,000	Rp 1,564,492,000,000	Rp 12,001,621,000,000	0.456
7	BMRI	Rp 20,855,186,300,000	Rp 28,455,592,000,000	Rp 204,784,433,500,000	0.241
8	ELSA	Rp 26,318,500,000	Rp 356,477,000,000	Rp 4,040,355,000,000	0.095
9	GIAA	Rp 1,264,901,330,209	Rp 89,769,391,265	Rp 28,520,920,112,624	0.047
10	INAF	Rp 26,382,703,521	Rp 7,961,966,026	Rp 805,643,583,907	0.043
11	JSMR	Rp 1,581,894,600,000	Rp 2,073,888,000,000	Rp 63,903,137,612,000	0.057
12	KAEF	Rp 323,680,440,850	Rp 15,890,439,000	Rp 8,705,502,006,608	0.039
13	KRAS	Rp 1,355,392,678,250	-Rp 7,025,426,390,000	Rp 37,987,994,056,500	-0.149
14	PGAS	Rp 1,559,061,930,745	Rp 7,594,585,430,948	Rp 89,309,819,289,620	0.102
15	PPRO	Rp 47,860,534,800	Rp 360,895,336,040	Rp 13,018,023,354,235	0.031
16	PTBA	Rp 82,985,500,000	Rp 4,040,394,000,000	Rp 21,073,361,500,000	0.196
17	PTPP	Rp 508,400,811,178	Rp 1,208,270,555,330	Rp 30,232,196,768,447	0.057
18	SMBR	Rp 102,445,853,250	Rp 30,073,855,000	Rp 5,350,593,987,000	0.025
19	SMGR	Rp 2,083,443,700,000	Rp 2,371,233,000,000	Rp 55,386,160,124,000	0.080
20	TINS	Rp 508,102,400,000	-Rp 611,284,000,000	Rp 9,039,444,500,000	-0.011
21	TLKM	Rp 2,756,000,000,000	Rp 27,592,000,000,000	Rp 169,290,000,000,000	0.179
22	WIKA	Rp 574,763,948,200	Rp 2,621,015,140,000	Rp 32,057,481,678,500	0.100
23	WSBP	Rp 203,089,250,000	Rp 806,149,000,000	Rp 9,032,165,994,818	0.112
24	WSKT	Rp 2,353,347,080,180	Rp 1,028,898,367,891	Rp 76,608,406,326,192	0.044
25	WTON	Rp 94,909,379,778	Rp 510,711,733,403	Rp 4,069,911,328,009	0.149

No	Nama	2016	
		After Tax Interest Expense	Net Income
1	ACST	Rp 44,383,950,000	Rp 67,555,000,000
2	APLN	Rp 438,245,480,400	Rp 939,737,108,000
3	BAJA	Rp 16,928,318,188	Rp 34,393,355,090
4	BBCA	Rp 6,725,378,400,000	Rp 20,632,281,000,000
5	BNGA	Rp 5,999,901,700,000	Rp 2,081,717,000,000
6	BSIM	Rp 738,688,600,000	Rp 370,651,000,000
7	BTON	Rp -	-Rp 5,974,737,984
8	BTPN	Rp 3,146,810,550,000	Rp 1,875,846,000,000
9	CASS	Rp 28,213,799,900	Rp 296,498,093,000
10	CITA	Rp 37,212,499,609	-Rp 265,247,346,551
11	CMNP	Rp 68,075,484,473	Rp 508,516,947,486
12	DGIK	Rp 11,798,463,026	-Rp 386,844,114,943
13	EXCL	Rp 1,165,780,200,000	Rp 375,516,000,000
14	INCO	Rp 79,762,142,200	Rp 25,609,016,000
15	INTP	Rp 7,684,950,000	Rp 3,870,319,000,000
16	ISSP	Rp 191,003,800,000	Rp 102,925,000,000
17	KLBF	Rp 18,296,541,432	Rp 2,350,884,933,551
18	LAPD	Rp 7,952,146,800	-Rp 56,892,011,000
19	MEGA	Rp 1,731,785,250,000	Rp 1,158,000,000,000
20	MYOH	Rp 7,990,397,262	Rp 285,633,948,908

21	NRCA	Rp 54,297,073	Rp 101,091,266,970
22	RUIS	Rp 32,733,751,237	Rp 26,070,316,770
23	SIDO	Rp 91,000,000	Rp 480,525,000,000
24	SMCB	Rp 250,911,700,000	-Rp 284,584,000,000
25	TOTL	Rp 2,691,830,050	Rp 221,287,384,000

No	Nama	2017			
		After Tax Interest Expense	Net Income	Average total capital	Return on Capital
1	ACST	Rp 53,555,450,000	Rp 153,791,000,000	Rp 1,816,749,000,000	0.114
2	APLN	Rp 517,172,548,100	Rp 1,882,581,400,000	Rp 24,738,718,914,000	0.097
3	BAJA	Rp 17,408,949,197	-Rp 22,984,761,751	Rp 196,552,041,778	-0.028
4	BBCA	Rp 7,761,952,250,000	Rp 23,321,150,000,000	Rp 128,396,591,000,000	0.242
5	BNGA	Rp 5,200,003,250,000	Rp 2,977,738,000,000	Rp 39,022,461,500,000	0.210
6	BSIM	Rp 767,783,900,000	Rp 318,923,000,000	Rp 4,814,603,000,000	0.226
7	BTON	Rp -	Rp 11,370,927,212	Rp 152,516,815,630	0.075
8	BTPN	Rp 2,940,893,800,000	Rp 1,421,940,000,000	Rp 18,076,035,000,000	0.241
9	CASS	Rp 36,339,572,750	Rp 323,071,667,000	Rp 1,374,559,786,000	0.261
10	CITA	Rp 38,132,745,591	Rp 47,493,344,496	Rp 2,099,343,953,952	0.041
11	CMNP	Rp 64,700,220,621	Rp 693,061,258,413	Rp 8,189,095,148,917	0.093
12	DGIK	Rp 9,091,203,197	Rp 15,467,633,459	Rp 925,992,151,770	0.027
13	EXCL	Rp 1,000,532,650,000	Rp 375,244,000,000,000	Rp 44,846,746,000,000	8.390
14	INCO	Rp 68,732,391,000	Rp 206,891,508,000	Rp 26,760,317,498,252	0.010

15	INTP	Rp 9,160,450,000	Rp 1,859,818,000,000	Rp 26,252,740,500,000	0.071
16	ISSP	Rp 175,344,000,000	Rp 8,634,000,000	Rp 3,698,951,500,000	0.050
17	KLBF	Rp 23,654,556,739	Rp 2,453,251,410,604	Rp 13,657,935,807,292	0.181
18	LAPD	Rp 6,074,192,800	-Rp 91,697,954,000	Rp 478,343,095,000	-0.179
19	MEGA	Rp 1,875,237,000,000	Rp 1,300,043,000,000	Rp 12,929,983,000,000	0.246
20	MYOH	Rp 5,003,092,825	Rp 166,726,511,088	Rp 1,656,106,600,522	0.104
21	NRCA	Rp 42,788,747	Rp 153,443,549,305	Rp 1,293,445,071,075	0.119
22	RUIS	Rp 26,778,308,387	Rp 20,922,363,433	Rp 521,485,735,740	0.091
23	SIDO	Rp 382,200,000	Rp 533,799,000,000	Rp 2,860,809,500,000	0.187
24	SMCB	Rp 593,004,750,000	-Rp 758,045,000,000	Rp 16,146,958,000,000	-0.010
25	TOTL	Rp 1,690,325,650	Rp 231,269,085,000	Rp 1,247,298,472,500	0.187

No	Nama	2018			
		After Tax Interest Expense	Net Income	Average total capital	Return on Capital
1	ACST	Rp 235,438,450,000	Rp 21,419,000,000	Rp 2,126,713,500,000	0.121
2	APLN	Rp 552,088,054,050	Rp 193,730,292,000	Rp 26,756,625,978,000	0.028
3	BAJA	Rp 19,824,797,808	-Rp 96,695,781,573	Rp 138,054,199,665	-0.557
4	BBCA	Rp 7,459,565,750,000	Rp 25,851,660,000,000	Rp 148,283,730,500,000	0.225
5	BNGA	Rp 5,382,985,400,000	Rp 3,482,428,000,000	Rp 41,045,472,500,000	0.216
6	BSIM	Rp 597,725,050,000	Rp 50,472,000,000	Rp 4,998,989,000,000	0.130
7	BTON	Rp -	Rp 27,812,712,161	Rp 172,604,725,452	0.161
8	BTPN	Rp 2,942,057,950,000	Rp 2,257,884,000,000	Rp 20,192,413,500,000	0.258

9	CASS	Rp 34,846,116,500	Rp 196,632,736,000	Rp 1,384,454,110,000	0.167
10	CITA	Rp 47,142,655,425	Rp 661,324,058,495	Rp 2,272,178,323,217	0.312
11	CMNP	Rp 109,542,125,995	Rp 730,583,775,834	Rp 10,393,955,194,972	0.081
12	DGIK	Rp 16,481,262,075	-Rp 146,308,895,868	Rp 869,258,051,711	-0.149
13	EXCL	Rp 1,135,028,700,000	-Rp 3,296,890,000,000	Rp 44,880,149,000,000	-0.048
14	INCO	Rp 63,902,480,850	Rp 876,274,272,000	Rp 29,136,810,838,500	0.032
15	INTP	Rp 12,129,650,000	Rp 1,145,937,000,000	Rp 24,723,133,500,000	0.047
16	ISSP	Rp 167,318,450,000	Rp 48,741,000,000	Rp 4,114,626,000,000	0.053
17	KLBF	Rp 19,329,873,528	Rp 2,497,261,964,757	Rp 15,140,903,773,054	0.166
18	LAPD	Rp 4,420,194,350	-Rp 407,302,989,000	Rp 215,431,522,500	-1.870
19	MEGA	Rp 2,118,097,150,000	Rp 1,599,347,000,000	Rp 13,694,230,500,000	0.271
20	MYOH	Rp 3,745,848,781	Rp 447,877,983,384	Rp 1,702,791,787,221	0.265
21	NRCA	Rp 60,347,154	Rp 117,967,950,221	Rp 1,312,633,010,601	0.090
22	RUIS	Rp 27,856,703,921	Rp 27,055,086,453	Rp 523,138,125,409	0.105
23	SIDO	Rp 91,650,000	Rp 663,849,000,000	Rp 2,959,469,500,000	0.224
24	SMCB	Rp 473,716,750,000	-Rp 827,985,000,000	Rp 15,342,196,000,000	-0.023
25	TOTL	Rp 604,273,800	Rp 204,418,079,000	Rp 1,312,849,198,000	0.156

No	Nama	2019			
		After Tax Interest Expense	Net Income	Average total capital	Return on Capital
1	ACST	Rp 402,762,750,000	-Rp 1,131,849,000,000	Rp 2,872,095,500,000	-0.254
2	APLN	Rp 629,268,130,400	Rp 120,811,697,000	Rp 26,970,084,926,000	0.028

3	BAJA	Rp 17,418,386,070	Rp 1,112,983,748	Rp 89,177,126,734	0.208
4	BBCA	Rp 8,684,225,550,000	Rp 28,569,974,000,000	Rp 170,628,855,000,000	0.218
5	BNGA	Rp 5,928,954,200,000	Rp 3,642,935,000,000	Rp 43,684,832,000,000	0.219
6	BSIM	Rp 747,732,050,000	Rp 6,752,000,000	Rp 5,602,289,000,000	0.135
7	BTON	Rp 628,502,287	Rp 1,367,612,129	Rp 187,869,214,234	0.011
8	BTPN	Rp 5,223,819,900,000	Rp 2,992,418,000,000	Rp 30,693,464,500,000	0.268
9	CASS	Rp 37,753,300,000	-Rp 4,478,000,000	Rp 1,153,598,904,500	0.029
10	CITA	Rp 41,460,846,625	Rp 657,718,925,237	Rp 2,604,704,006,441	0.268
11	CMNP	Rp 241,807,049,948	Rp 689,853,467,028	Rp 12,216,616,974,774	0.076
12	DGIK	Rp 18,968,932,390	Rp 1,223,668,094	Rp 788,930,678,882	0.026
13	EXCL	Rp 1,457,628,250,000	Rp 712,579,000,000	Rp 46,675,115,500,000	0.046
14	INCO	Rp 35,347,462,800	Rp 797,917,400,000	Rp 29,468,197,138,000	0.028
15	INTP	Rp 5,029,700,000	Rp 1,835,305,000,000	Rp 23,957,313,500,000	0.077
16	ISSP	Rp 170,088,750,000	Rp 185,694,000,000	Rp 4,113,027,000,000	0.087
17	KLBF	Rp 26,273,176,329	Rp 2,537,601,823,645	Rp 16,797,713,359,747	0.153
18	LAPD	Rp 4,279,938,000	-Rp 87,059,414,000	-Rp 32,806,378,500	2.523
19	MEGA	Rp 2,515,960,850,000	Rp 2,002,733,000,000	Rp 14,969,379,500,000	0.302
20	MYOH	Rp 3,473,656,250	Rp 362,794,261,529	Rp 1,825,083,300,056	0.201
21	NRCA	Rp 2,618,970,072	Rp 101,155,011,546	Rp 1,310,702,104,147	0.079
22	RUIS	Rp 17,129,253,281	Rp 18,922,551,553	Rp 498,053,653,828	0.072
23	SIDO	Rp 100,100,000	Rp 807,689,000,000	Rp 3,044,967,500,000	0.265
24	SMCB	Rp 547,537,900,000	Rp 499,052,000,000	Rp 15,721,059,000,000	0.067
25	TOTL	Rp -	Rp 175,502,010,000	Rp 1,365,018,254,000	0.129

**LAMPIRAN 7 *Leverage***

No.	Nama	2017		
		Liabilitas	Ekuitas	<i>Leverage</i>
1	ADHI	Rp 22,463,030,586,953	Rp 5,869,917,425,997	3.827
2	ANTM	Rp 11,523,869,935,000	Rp 18,490,403,517,000	0.623
3	BBNI	Rp 584,086,818,000,000	Rp 100,903,304,000,000	5.789
4	BBRI	Rp 958,900,948,000,000	Rp 167,347,494,000,000	5.730
5	BBTN	Rp 223,937,463,000,000	Rp 21,663,434,000,000	10.337
6	BJBR	Rp 98,820,526,000,000	Rp 10,104,975,000,000	9.779
7	BMRI	Rp 888,026,817,000,000	Rp 170,006,132,000,000	5.223
8	ELSA	Rp 1,803,449,000,000	Rp 3,051,920,000,000	0.591
9	GIAA	Rp 38,284,248,554,364	Rp 12,700,832,721,600	3.014
10	INAF	Rp 1,003,464,884,586	Rp 605,061,609,878	1.658
11	JSMR	Rp 60,833,333,269,000	Rp 18,359,439,521,000	3.313
12	KAEF	Rp 3,523,628,217,406	Rp 2,572,520,755,128	1.370



13	KRAS	Rp 30,639,845,196,000	Rp 25,101,856,332,000	1.221
14	PGAS	Rp 42,083,015,885,376	Rp 43,176,295,684,692	0.975
15	PPRO	Rp 7,559,823,781,194	Rp 5,000,108,540,935	1.512
16	PTBA	Rp 8,187,497,000,000	Rp 13,799,985,000,000	0.593
17	PTPP	Rp 27,539,670,430,514	Rp 14,243,110,484,597	1.934
18	SMBR	Rp 1,647,477,388,000	Rp 3,412,859,859,000	0.483
19	SMGR	Rp 18,524,450,664,000	Rp 30,439,052,302,000	0.609
20	TINS	Rp 5,814,816,000,000	Rp 6,061,493,000,000	0.959
21	TLKM	Rp 86,354,000,000,000	Rp 112,130,000,000,000	0.770
22	WIKA	Rp 31,051,949,689,000	Rp 14,631,824,613,000	2.122
23	WSBP	Rp 7,602,892,583,336	Rp 7,316,656,090,419	1.039
24	WSKT	Rp 75,140,936,029,129	Rp 22,754,824,809,495	3.302
25	WTON	Rp 4,320,040,760,958	Rp 2,747,935,334,085	1.572

No.	Nama	2018		
		Liabilitas	Ekuitas	Leverage
1	ADHI	Rp 23,833,342,873,624	Rp 6,285,271,896,258	3.792
2	ANTM	Rp 13,567,160,084,000	Rp 19,739,230,723,000	0.687
3	BBNI	Rp 671,237,546,000,000	Rp 110,373,789,000,000	6.081
4	BBRI	Rp 1,111,622,961,000,000	Rp 185,275,331,000,000	6.000
5	BBTN	Rp 263,784,017,000,000	Rp 23,840,448,000,000	11.065
6	BJBR	Rp 104,035,920,000,000	Rp 11,285,315,000,000	9.219
7	BMRI	Rp 941,953,100,000,000	Rp 184,960,305,000,000	5.093
8	ELSA	Rp 2,357,127,000,000	Rp 3,300,200,000,000	0.714
9	GIAA	Rp 50,125,566,098,034	Rp 13,180,437,814,932	3.803
10	INAF	Rp 945,703,748,717	Rp 549,713,064,897	1.720
11	JSMR	Rp 62,219,614,991,000	Rp 20,198,985,799,000	3.080
12	KAEF	Rp 6,103,967,587,830	Rp 3,356,459,729,851	1.819

13	KRAS	Rp 36,175,058,505,000	Rp 26,068,884,453,000	1.388
14	PGAS	Rp 68,602,035,345,336	Rp 46,366,579,385,991	1.480
15	PPRO	Rp 10,657,152,475,402	Rp 5,818,568,010,883	1.832
16	PTBA	Rp 7,903,237,000,000	Rp 16,269,696,000,000	0.486
17	PTPP	Rp 36,233,538,927,553	Rp 16,315,611,975,419	2.221
18	SMBR	Rp 2,064,408,447,000	Rp 3,473,671,056,000	0.594
19	SMGR	Rp 18,419,594,705,000	Rp 32,736,295,522,000	0.563
20	TINS	Rp 8,596,067,000,000	Rp 6,521,881,000,000	1.318
21	TLKM	Rp 88,893,000,000,000	Rp 117,303,000,000,000	0.758
22	WIKA	Rp 42,014,686,674,000	Rp 17,215,314,565,000	2.441
23	WSBP	Rp 7,340,075,399,350	Rp 7,882,313,190,464	0.931
24	WSKT	Rp 95,504,462,872,769	Rp 28,887,118,750,867	3.306
25	WTON	Rp 5,744,966,289,467	Rp 3,136,812,010,205	1.831

No.	Nama	2019		
		Liabilitas	Ekuitas	Leverage
1	ADHI	Rp 29,681,535,534,528	Rp 6,834,297,680,021	4.343
2	ANTM	Rp 12,061,488,555,000	Rp 18,133,419,175,000	0.665
3	BBNI	Rp 688,489,442,000,000	Rp 125,003,948,000,000	5.508
4	BBRI	Rp 1,183,155,670,000,000	Rp 208,784,336,000,000	5.667
5	BBTN	Rp 269,451,682,000,000	Rp 23,836,195,000,000	11.304
6	BJBR	Rp 105,920,991,000,000	Rp 12,042,629,000,000	8.796
7	BMRI	Rp 1,025,749,580,000,000	Rp 209,034,525,000,000	4.907
8	ELSA	Rp 3,228,339,000,000	Rp 3,576,698,000,000	0.903
9	GIAA	Rp 51,920,970,126,583	Rp 10,017,378,807,791	5.183
10	INAF	Rp 878,999,867,350	Rp 504,935,327,036	1.741
11	JSMR	Rp 76,493,833,000,000	Rp 23,185,737,000,000	3.299
12	KAEF	Rp 10,939,950,304,000	Rp 7,412,926,828,000	1.476

13	KRAS	Rp 40,739,869,215,000	Rp 4,948,867,208,000	8.232
14	PGAS	Rp 57,541,970,034,775	Rp 44,960,016,546,781	1.280
15	PPRO	Rp 13,459,622,235,742	Rp 6,125,058,340,691	2.197
16	PTBA	Rp 7,675,226,000,000	Rp 18,422,826,000,000	0.417
17	PTPP	Rp 41,839,415,194,726	Rp 17,326,133,239,095	2.415
18	SMBR	Rp 2,088,977,112,000	Rp 3,482,293,092,000	0.600
19	SMGR	Rp 43,915,143,000,000	Rp 33,891,924,000,000	1.296
20	TINS	Rp 15,102,873,000,000	Rp 5,258,405,000,000	2.872
21	TLKM	Rp 103,958,000,000,000	Rp 117,250,000,000,000	0.887
22	WIKA	Rp 42,895,114,167,000	Rp 19,215,732,987,000	2.232
23	WSBP	Rp 8,014,571,000,000	Rp 8,134,551,000,000	0.985
24	WSKT	Rp 93,470,790,161,572	Rp 29,118,469,188,999	3.210
25	WTON	Rp 6,829,449,147,200	Rp 3,508,445,940,007	1.947

No.	Nama	2017		
		Liabilitas	Ekuitas	<i>Leverage</i>
1	ACST	Rp 3,869,352,000,000	Rp 1,437,127,000,000	2.692
2	APLN	Rp 17,293,138,465,000	Rp 11,496,977,549,000	1.504
3	BAJA	Rp 774,432,726,191	Rp 172,016,210,273	4.502
4	BBCA	Rp 614,940,262,000,000	Rp 131,401,694,000,000	4.680
5	BNGA	Rp 229,354,449,000,000	Rp 36,950,996,000,000	6.207
6	BSIM	Rp 22,822,617,000,000	Rp 4,844,184,000,000	4.711
7	BTON	Rp 28,862,718,117	Rp 154,638,932,325	0.187
8	BTPN	Rp 73,027,270,000,000	Rp 17,200,797,000,000	4.246
9	CASS	Rp 1,108,203,297,000	Rp 798,831,533,000	1.387
10	CITA	Rp 1,763,755,821,001	Rp 914,494,891,667	1.929
11	CMNP	Rp 5,148,271,194,235	Rp 5,588,636,863,549	0.921
12	DGIK	Rp 1,034,401,126,690	Rp 786,397,677,634	1.315

13	EXCL	Rp 34,690,591,000,000	Rp 21,630,850,000,000	1.604
14	INCO	Rp 4,947,621,216,000	Rp 24,648,784,116,000	0.201
15	INTP	Rp 4,307,169,000,000	Rp 24,556,507,000,000	0.175
16	ISSP	Rp 3,428,424,000,000	Rp 2,840,941,000,000	1.207
17	KLBF	Rp 2,722,207,633,646	Rp 13,894,031,782,689	0.196
18	LAPD	Rp 264,138,654,000	Rp 407,374,903,000	0.648
19	MEGA	Rp 69,232,394,000,000	Rp 13,064,616,000,000	5.299
20	MYOH	Rp 454,218,810,336	Rp 1,389,230,114,964	0.327
21	NRCA	Rp 1,139,310,048,741	Rp 1,202,856,795,079	0.947
22	RUIS	Rp 579,058,872,159	Rp 380,288,865,591	1.523
23	SIDO	Rp 262,333,000,000	Rp 2,895,865,000,000	0.091
24	SMCB	Rp 12,429,452,000,000	Rp 7,196,951,000,000	1.727
25	TOTL	Rp 2,232,994,466,000	Rp 1,010,099,008,000	2.211

No.	Nama	2018		
		Liabilitas	Ekuitas	<i>Leverage</i>
1	ACST	Rp 7,509,598,000,000	Rp 1,426,793,000,000	5.263
2	APLN	Rp 17,376,276,425,000	Rp 12,207,553,479,000	1.423
3	BAJA	Rp 824,660,447,657	Rp 76,521,348,613	10.777
4	BBCA	Rp 668,438,779,000,000	Rp 151,753,427,000,000	4.405
5	BNGA	Rp 227,200,919,000,000	Rp 39,580,579,000,000	5.740
6	BSIM	Rp 23,532,846,000,000	Rp 4,856,420,000,000	4.846
7	BTON	Rp 34,207,731,081	Rp 183,155,228,930	0.187
8	BTPN	Rp 76,544,999,000,000	Rp 19,364,407,000,000	3.953
9	CASS	Rp 1,174,852,293,000	Rp 836,031,177,000	1.405
10	CITA	Rp 1,768,872,308,186	Rp 1,499,695,435,336	1.179
11	CMNP	Rp 6,260,605,007,572	Rp 6,837,900,579,136	0.916
12	DGIK	Rp 1,063,438,648,353	Rp 664,387,385,499	1.601



13	EXCL	Rp 39,270,856,000,000	Rp 18,343,098,000,000	2.141
14	INCO	Rp 4,615,456,725,000	Rp 27,278,250,687,000	0.169
15	INTP	Rp 4,566,973,000,000	Rp 23,221,589,000,000	0.197
16	ISSP	Rp 3,578,654,000,000	Rp 2,915,416,000,000	1.227
17	KLBF	Rp 2,851,611,349,015	Rp 15,294,594,796,354	0.186
18	LAPD	Rp 277,224,621,000	Rp 748,095,000	370.574
19	MEGA	Rp 69,979,273,000,000	Rp 13,782,673,000,000	5.077
20	MYOH	Rp 540,696,834,603	Rp 1,650,656,390,535	0.328
21	NRCA	Rp 1,046,474,842,586	Rp 1,208,236,923,054	0.866
22	RUIS	Rp 584,415,358,540	Rp 405,956,960,152	1.440
23	SIDO	Rp 435,014,000,000	Rp 2,902,614,000,000	0.150
24	SMCB	Rp 12,250,837,000,000	Rp 6,416,350,000,000	1.909
25	TOTL	Rp 2,176,607,420,000	Rp 1,052,110,737,000	2.069

No.	Nama	2019		
		Liabilitas	Ekuitas	<i>Leverage</i>
1	ACST	Rp 10,160,043,000,000	Rp 286,476,000,000	35.466
2	APLN	Rp 16,624,399,470,000	Rp 12,835,945,610,000	1.295
3	BAJA	Rp 762,683,580,285	Rp 74,187,193,716	10.281
4	BBCA	Rp 740,067,127,000,000	Rp 174,143,156,000,000	4.250
5	BNGA	Rp 231,173,061,000,000	Rp 43,294,166,000,000	5.340
6	BSIM	Rp 26,385,919,000,000	Rp 6,074,463,000,000	4.344
7	BTON	Rp 46,327,027,431	Rp 184,234,096,343	0.251
8	BTPN	Rp 142,608,793,000,000	Rp 31,471,928,000,000	4.531
9	CASS	Rp 1,023,399,000,000	Rp 589,042,000,000	1.737
10	CITA	Rp 1,847,122,969,502	Rp 2,014,185,087,629	0.917
11	CMNP	Rp 7,537,089,041,677	Rp 7,916,425,674,464	0.952
12	DGIK	Rp 665,046,457,667	Rp 671,154,631,861	0.991

13	EXCL	Rp 43,603,000,000,000	Rp 19,122,000,000,000	2.280
14	INCO	Rp 3,906,111,495,000	Rp 26,991,474,393,000	0.145
15	INTP	Rp 4,627,488,000,000	Rp 23,080,261,000,000	0.200
16	ISSP	Rp 3,325,841,000,000	Rp 3,098,666,000,000	1.073
17	KLBF	Rp 3,559,144,386,553	Rp 16,705,582,476,031	0.213
18	LAPD	Rp 246,456,643,000	-Rp 86,265,405,000	- 2.857
19	MEGA	Rp 85,262,393,000,000	Rp 15,541,438,000,000	5.486
20	MYOH	Rp 526,608,705,493	Rp 1,700,077,773,455	0.310
21	NRCA	Rp 1,241,648,295,607	Rp 1,221,164,716,147	1.017
22	RUIS	Rp 582,976,035,774	Rp 211,364,456,184	2.758
23	SIDO	Rp 472,191,000,000	Rp 3,064,707,000,000	0.154
24	SMCB	Rp 12,584,886,000,000	Rp 6,982,612,000,000	1.802
25	TOTL	Rp 1,886,089,201,000	Rp 1,076,904,500,000	1.751

**LAMPIRAN 8 Ukuran Perusahaan**

No.	Nama	2017		2018		2019	
		Total Aset	Ukuran Perusahaan	Total Aset	Ukuran Perusahaan	Total Aset	Ukuran Perusahaan
1	ADHI	Rp 28,332,948,012,950	30.975	Rp 30,118,614,769,882	31.036	Rp 36,515,833,214,549	31.229
2	ANTM	Rp 30,014,273,452,000	31.033	Rp 33,306,390,807,000	31.137	Rp 30,194,907,730,000	31.039
3	BBNI	Rp 709,330,084,000,000	34.195	Rp 808,572,011,000,000	34.326	Rp 845,605,208,000,000	34.371
4	BBRI	Rp 1,126,248,442,000,000	34.658	Rp 1,296,898,292,000,000	34.799	Rp 1,416,758,840,000,000	34.887
5	BBTN	Rp 261,365,267,000,000	33.197	Rp 306,436,194,000,000	33.356	Rp 311,776,828,000,000	33.373
6	BJBR	Rp 114,980,168,000,000	32.376	Rp 120,191,387,000,000	32.420	Rp 123,536,474,000,000	32.448
7	BMRI	Rp 1,124,700,847,000,000	34.656	Rp 1,202,252,094,000,000	34.723	Rp 1,318,246,335,000,000	34.815
8	ELSA	Rp 4,855,369,000,000	29.211	Rp 5,657,327,000,000	29.364	Rp 6,805,037,000,000	29.549
9	GIAA	Rp 50,985,081,275,964	31.563	Rp 63,306,003,912,966	31.779	Rp 61,938,348,934,374	31.757
10	INAF	Rp 1,529,874,782,290	28.056	Rp 1,442,350,608,575	27.997	Rp 1,383,935,194,386	27.956
11	JSMR	Rp 79,192,772,790,000	32.003	Rp 82,418,600,790,000	32.043	Rp 99,679,570,000,000	32.233
12	KAEF	Rp 6,096,148,972,534	29.439	Rp 9,460,427,317,681	29.878	Rp 18,352,877,000,000	30.541

13	KRAS	Rp 55,741,701,528,000	31.652	Rp 62,243,942,958,000	31.762	Rp 45,688,736,423,000	31.453
14	PGAS	Rp 85,259,311,570,068	32.077	Rp 114,968,614,731,327	32.376	Rp 102,501,986,581,556	32.261
15	PPRO	Rp 12,559,932,322,129	30.162	Rp 16,475,720,486,285	30.433	Rp 19,584,680,576,433	30.606
16	PTBA	Rp 21,987,482,000,000	30.721	Rp 24,172,933,000,000	30.816	Rp 26,098,052,000,000	30.893
17	PTPP	Rp 41,782,780,915,111	31.364	Rp 52,549,150,902,972	31.593	Rp 59,165,548,433,821	31.711
18	SMBR	Rp 5,060,337,247,000	29.252	Rp 5,538,079,503,000	29.343	Rp 5,571,270,204,000	29.349
19	SMGR	Rp 48,963,502,966,000	31.522	Rp 51,155,890,227,000	31.566	Rp 79,807,067,000,000	32.011
20	TINS	Rp 11,876,309,000,000	30.106	Rp 15,117,948,000,000	30.347	Rp 20,361,278,000,000	30.645
21	TLKM	Rp 198,484,000,000,000	32.922	Rp 206,196,000,000,000	32.960	Rp 221,208,000,000,000	33.030
22	WIKA	Rp 45,683,774,302,000	31.453	Rp 59,230,001,239,000	31.712	Rp 62,110,847,154,000	31.760
23	WSBP	Rp 14,919,548,673,755	30.334	Rp 15,222,388,589,814	30.354	Rp 16,149,121,684,330	30.413
24	WSKT	Rp 97,895,760,838,624	32.215	Rp 124,391,581,623,636	32.454	Rp 122,589,259,350,571	32.440
25	WTON	Rp 7,067,976,095,043	29.587	Rp 8,881,778,299,672	29.815	Rp 10,337,895,087,207	29.967

No.	Nama	2017	2018	2019
-----	------	------	------	------

		<b>Total Aset</b>	<b>Ukuran Perusahaan</b>	<b>Total Aset</b>	<b>Ukuran Perusahaan</b>	<b>Total Aset</b>	<b>Ukuran Perusahaan</b>
1	ACST	Rp 5,306,479,000,000	29.300	Rp 8,936,391,000,000	29.821	Rp 10,446,519,000,000	29.977
2	APLN	Rp 28,790,116,014,000	30.991	Rp 29,583,829,904,000	31.018	Rp 29,460,345,080,000	31.014
3	BAJA	Rp 946,448,936,464	27.576	Rp 901,181,796,270	27.527	Rp 836,870,774,001	27.453
4	BBCA	Rp 750,319,671,000,000	34.252	Rp 824,787,944,000,000	34.346	Rp 918,989,312,000,000	34.454
5	BNGA	Rp 266,305,445,000,000	33.216	Rp 266,781,498,000,000	33.217	Rp 274,467,227,000,000	33.246
6	BSIM	Rp 30,404,078,000,000	31.046	Rp 30,748,742,000,000	31.057	Rp 36,559,556,000,000	31.230
7	BTON	Rp 183,501,650,442	25.935	Rp 217,362,960,011	26.105	Rp 230,561,123,774	26.164
8	BTPN	Rp 95,489,850,000,000	32.190	Rp 101,919,301,000,000	32.255	Rp 181,631,385,000,000	32.833
9	CASS	Rp 1,907,034,830,000	28.277	Rp 2,010,883,470,000	28.330	Rp 1,612,441,000,000	28.109
10	CITA	Rp 2,678,250,712,668	28.616	Rp 3,268,567,743,522	28.815	Rp 3,861,308,057,131	28.982
11	CMNP	Rp 10,736,908,057,784	30.005	Rp 13,098,505,586,708	30.204	Rp 15,453,514,716,141	30.369
12	DGIK	Rp 1,820,798,804,324	28.230	Rp 1,727,826,033,852	28.178	Rp 1,336,201,089,528	27.921
13	EXCL	Rp 56,321,441,000,000	31.662	Rp 57,613,954,000,000	31.685	Rp 62,725,000,000,000	31.770
14	INCO	Rp 29,596,405,332,000	31.019	Rp 31,893,707,412,000	31.093	Rp 30,897,585,888,000	31.062

15	INTP	Rp 28,863,676,000,000	30.994	Rp 27,788,562,000,000	30.956	Rp 27,707,749,000,000	30.953
16	ISSP	Rp 6,269,365,000,000	29.467	Rp 6,494,070,000,000	29.502	Rp 6,424,507,000,000	29.491
17	KLBF	Rp 16,616,239,416,335	30.441	Rp 18,146,206,145,369	30.529	Rp 20,264,726,862,584	30.640
18	LAPD	Rp 671,513,557,000	27.233	Rp 277,972,716,000	26.351	Rp 160,191,238,000	25.800
19	MEGA	Rp 82,297,010,000,000	32.041	Rp 83,761,946,000,000	32.059	Rp 100,803,831,000,000	32.244
20	MYOH	Rp 1,843,448,925,300	28.243	Rp 2,191,353,225,138	28.416	Rp 2,226,686,478,948	28.432
21	NRCA	Rp 2,342,166,843,820	28.482	Rp 2,254,711,765,640	28.444	Rp 2,462,813,011,754	28.532
22	RUIS	Rp 959,347,737,750	27.590	Rp 990,372,318,692	27.621	Rp 1,251,357,407,016	27.855
23	SIDO	Rp 3,158,198,000,000	28.781	Rp 3,337,628,000,000	28.836	Rp 3,536,898,000,000	28.894
24	SMCB	Rp 19,626,403,000,000	30.608	Rp 18,667,187,000,000	30.558	Rp 19,567,498,000,000	30.605
25	TOTL	Rp 3,243,093,474,000	28.808	Rp 3,228,718,157,000	28.803	Rp 2,962,993,701,000	28.717

الجمهورية العربية السورية  
البنك المركزي السوري